

**INDEKS KONEKTIVITAS EKSENTRIK EDIZ PADA GRAF  
ANNIHILATOR DARI RING BILANGAN BULAT MODULO**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RISMA AMELIA  
NIM. 200601110011**



**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**INDEKS KONEKTIVITAS EKSENTRIK EDIZ PADA GRAF  
ANNIHILATOR DARI RING BILANGAN BULAT MODULO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Matematika (S.Mat)**

**Oleh  
RISMA AMELIA  
NIM. 200601110011**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**INDEKS KONEKTIVITAS EKSENTRIK EDIZ PADA GRAF  
ANNIHILATOR DARI RING BILANGAN BULAT MODULO**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Risma Amelia**  
**NIM. 200601110011**

Telah Disetujui untuk Diuji  
Malang, 14 November 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Mohammad Nafie Jauhari, M.Si  
NIPPPK. 19870218 202321 1 018



Erna Herawati, M.Pd  
NIPPPK. 19760723 202321 2 006

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Matematika



Dr. Elly Susanti, M.Sc.  
NIP. 19741129 200012 2 005

**INDEKS KONEKTIVITAS EKSENTRIK EDIZ PADA GRAF  
ANNIHILATOR DARI RING BILANGAN BULAT MODULO**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Risma Amelia**  
**NIM. 200601110011**

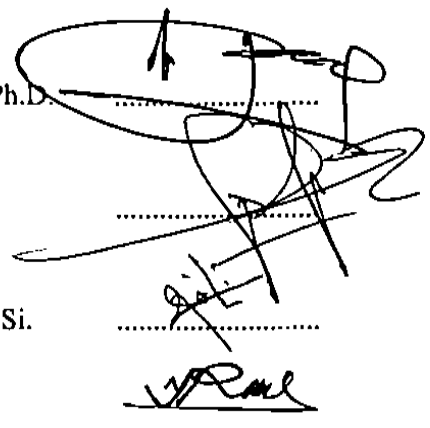
Telah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi  
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Matematika (S.Mat)  
Tanggal, 4 Desember 2024

Ketua Penguji : Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D. ....

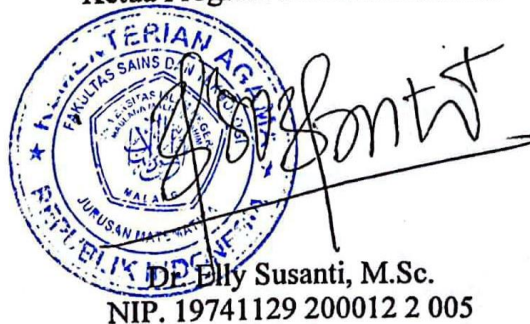
Anggota Penguji I : Dr. Abdussakir, M.Pd .....

Anggota Penguji II : Mohammad Nafie Jauhari, M.Si. ....

Anggota Penguji III : Erna Herawati, M.Pd. ....



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Matematika



**Dr. Elly Susanti, M.Sc.**  
**NIP. 19741129 200012 2 005**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Risma Amelia  
NIM : 200601110011  
Program Studi : Matematika  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul : Indeks Konektifitas Eksentrik Ediz Pada Graf Annihilator  
dari Ring Bilangan Bulat Modulo

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai pemikiran saya, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar rujukan di halaman terakhir. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan atau tiruan, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Malang, 4 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Risma Amelia

NIM. 200601110011

## **MOTO**

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu seperti yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan ”*

*-Boy Candra-*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Tumaji dan Ibu Afifatul Maimunah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada anak-anaknya, yang tak kenal lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup penulis, serta penulis persembahkan kepada suami penulis Alfin Afandi dan adik penulis Rosa Melinda Putri dan Raina Lifianza yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, dukungan, kebaikan, perhatian dan kasih sayang hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kemudahan dan nikmat sehat yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada Graf Annihilator dari Ring Bilangan Bulat Modulo” tepat waktu. Penulis juga berharap shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad, dengan harapan mendapatkan syafa’atnya di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Elly Susanti, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Matematika Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mohammad Nafie Jauhari, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang berkenan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Erna Herawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang berkenan membimbing penulis dalam penulisan kajian integrasi topik dengan Al-Quran.
6. Prof. Dr. H. Turmudi, M.Si., Ph.D., selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan banyak ilmu dan saran kepada penulis.
7. Dr. Abdussakir, M.Pd., selaku anggota penguji 1 yang telah bersedia menguji dan memberikan banyak ilmu dan saran kepada penulis.
8. Seluruh dosen Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan saran pada penyusunan skripsi ini.



9. Kedua orang tua, dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan sekaligus memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa angkatan 2020 dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan kiranya agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan penulis khususnya. Semoga *Mahabbah* dan *Magfirah ilahi* senantiasa dilimpahkan kepada semua.

Malang, 4 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>مستخلص البحث .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Graf .....	7
2.1.1 Jalan, Tapak, dan Lintasan .....	8
2.1.2 Graf Terhubung .....	9
2.1.3 Derajat Titik .....	10
2.1.4 Eksentrisitas Titik .....	11
2.2 Grup .....	11
2.3 Ring .....	13
2.3.1 Ring Komutatif dengan Unsur Kesatuan .....	17
2.3.2 Pembagi Nol .....	18
2.3.3 Relasi Ekvivalen .....	19
2.4 Kongruensi Modulo $n$ .....	19
2.5 Ring Bilangan Bulat Modulo $n$ .....	22
2.6 Teorema Dasar Aritmetika .....	24
2.7 Graf Annihilator .....	27
2.8 Indeks Konektivitas Eksentris Ediz .....	28
2.9 Kajian Integrasi Topik dengan al-Quran .....	29
2.10 Kajian Topik dengan Teori Pendukung .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Pra Penelitian .....	34
3.3 Tahapan Penelitian .....	34
3.4 Flowchart .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>

4.1	Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada Graf annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_p^m$ , $p \in \{2,3,5\}$ dan $m \in \{2,3,4\}$ .....	37
4.1.1	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_2^2)$ .....	37
4.1.2	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_2^3)$ .....	38
4.1.3	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_2^4)$ .....	42
4.1.4	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_3^2)$ .....	49
4.1.5	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_3^3)$ .....	51
4.1.6	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_3^4)$ .....	60
4.1.7	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_5^2)$ .....	66
4.1.8	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_5^3)$ .....	70
4.2	Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada Graf annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_p^m$ , $p \geq 5$ dan $m \geq 2$ .....	81
4.3	Integrasi Hasil Penelitian dengan Kajian Keislaman .....	85
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>87</b>
5.1	Kesimpulan .....	87
5.2	Saran .....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	.....	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>90</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Perkalian Elemen dari Himpunan $G$ .....	17
<b>Tabel 2.2</b>	Perkalian Unsur-Unsur di $\mathbb{Z}_8$ .....	27
<b>Tabel 4.1</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{2^2}$ .....	38
<b>Tabel 4.2</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{2^3}$ .....	39
<b>Tabel 4.3</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$ .....	40
<b>Tabel 4.4</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$ .....	41
<b>Tabel 4.5</b>	Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$ .....	41
<b>Tabel 4.6</b>	Tabel Perkalian Setiap elemen dari $\mathbb{Z}_{2^4}$ .....	42
<b>Tabel 4.7</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ .....	46
<b>Tabel 4.8</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ .....	47
<b>Tabel 4.9</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ .....	47
<b>Tabel 4.10</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{3^2}$ .....	49
<b>Tabel 4.11</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$ .....	50
<b>Tabel 4.12</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$ .....	51
<b>Tabel 4.13</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$ .....	51
<b>Tabel 4.14</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{3^3}$ .....	52
<b>Tabel 4.15</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ .....	57
<b>Tabel 4.16</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ .....	58
<b>Tabel 4.17</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ .....	58
<b>Tabel 4.18</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{3^4}$ .....	60
<b>Tabel 4.20</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$ .....	63
<b>Tabel 4.21</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$ .....	64
<b>Tabel 4.22</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$ .....	64
<b>Tabel 4.23</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{5^2}$ .....	66
<b>Tabel 4.24</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ .....	68
<b>Tabel 4.25</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ .....	69
<b>Tabel 4.26</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ .....	69
<b>Tabel 4.27</b>	Perkalian Setiap Elemen dari $\mathbb{Z}_{5^3}$ .....	70
<b>Tabel 4.28</b>	Tabel Derajat Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ .....	73
<b>Tabel 4.29</b>	Jarak Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ .....	74
<b>Tabel 4.30</b>	Tabel Eksentrisitas Titik dari $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ .....	74
<b>Tabel 4.31</b>	Tabel Gambar $AG(\mathbb{Z}_{p^m})$ .....	77
<b>Tabel 4.32</b>	Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{p^m})$ .....	80

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Contoh Graf .....	7
<b>Gambar 2.2</b> Contoh Jalan, Tapak, dan Lintasan.....	8
<b>Gambar 2.3</b> Graf Terhubung dan Tak Terhubung.....	9
<b>Gambar 2.4</b> Contoh Derajat Titik .....	10
<b>Gambar 2.5</b> Contoh Graf Annihilator $AG(\mathbb{Z}_8)$ .....	28
<b>Gambar 4.1</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{2^2}$ .....	38
<b>Gambar 4.2</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{2^3}$ .....	40
<b>Gambar 4.3</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{2^4}$ .....	46
<b>Gambar 4.4</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{3^2}$ .....	50
<b>Gambar 4.5</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{3^3}$ .....	57
<b>Gambar 4.6</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{3^4}$ .....	63
<b>Gambar 4.7</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{5^2}$ .....	68
<b>Gambar 4.8</b> Graf Annihilator dari Ring $\mathbb{Z}_{5^3}$ .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Tabel Perkalian Setiap Elemen $\mathbb{Z}_2^4$ .....	90
<b>Lampiran 2</b>	Tabel Perkalian Setiap Elemen $\mathbb{Z}_3^3$ .....	91
<b>Lampiran 3</b>	Tabel Perkalian Setiap Elemen $\mathbb{Z}_3^4$ .....	92
<b>Lampiran 4</b>	Tabel Perkalian Setiap Elemen $\mathbb{Z}_5^2$ .....	93
<b>Lampiran 5</b>	Tabel Perkalian Setiap Elemen $\mathbb{Z}_5^3$ .....	94
<b>Lampiran 6</b>	Tabel Jarak Titik pada $AG(\mathbb{Z}_3^4)$ .....	95
<b>Lampiran 7</b>	Tabel Jarak Titik pada $AG(\mathbb{Z}_5^2)$ .....	96
<b>Lampiran 8</b>	Tabel Derajat Titik pada $AG(\mathbb{Z}_3^4)$ .....	97
<b>Lampiran 9</b>	Tabel Jarak Titik pada $AG(\mathbb{Z}_5^3)$ .....	97
<b>Lampiran 10</b>	Tabel Eksentrisitas Titik pada $AG(\mathbb{Z}_3^4)$ .....	97
<b>Lampiran 11</b>	Tabel Eksentrisitas Titik pada $AG(\mathbb{Z}_5^3)$ .....	97

## ABSTRAK

Amelia, Risma. 2024. **Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada Graf Annihilator dari Ring Bilangan Bulat Modulo**. Skripsi. Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Mohammad Nafie Jauhari, M.Si. (II) Erna Herawati, M.Pd.

**Kata Kunci:** Graf Annihilator, Ring Bilangan Bulat Modulo  $p^m$ , Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz.

Graf annihilator adalah graf dengan himpunan titik  $Z(R)^* = Z(R) \setminus \{0\}$  dan dua titik yang berbeda  $x$  dan  $y$  akan saling terhubung langsung jika dan hanya jika  $\text{ann}(x) \cup \text{ann}(y) \neq \text{ann}(xy)$ . Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada suatu graf terhubung  $G$  adalah

$${}^E \xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \frac{S_v}{e(v)}$$

dengan  $e(v)$  adalah eksentrisitas  $v$  dan  $S_v$  adalah total derajat dari semua titik yang terhubung langsung dengan titik  $v$ . Penelitian ini bertujuan untuk menentukan indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modul  $p^m$ , dengan  $p$  adalah bilangan prima, dan  $m$  adalah bilangan bulat positif. Langkah awal dalam melakukan penelitian ini yaitu membentuk graf annihilator dari ring bilangan bulat modul  $p^m$ , kemudian mencari derajat titik dan eksentrisitas titik pada graf annihilator yang digunakan untuk menghitung indeks konektivitas eksentrik Ediz dari setiap graf. Setelah itu, merumuskan dugaan tentang indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modul  $p^m$ , dan yang terakhir membuktikan dugaan yang diperoleh. Hasil penelitian ini adalah

$${}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{p^m})) = (p^{3m-3}) - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$

dengan  $p$  adalah bilangan prima dan  $m$  adalah bilangan bulat positif.

## ABSTRACT

Amelia, Risma. 2024. **Ediz Eccentric Connectivity Index of Annihilator Graph of Modulo Integer Ring**. Thesis. Mathematics Study Program, Faculty of Science Ana Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Mohammad Nafie Jauhari, M.Si. (II) Erna Herawati, M.Pd.

**Keywords:** Graph Annihilator, Ring of Integer Modulo  $p^m$ , Ediz Eccentric Connectivity Index.

An Annihilator graph of a ring is a graph with a vertex set  $Z(R)^* = Z(R) \setminus \{0\}$  and two distinct vertices  $x$  and  $y$  that are directly connected to each other, if and only if  $ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy)$ . Ediz eccentric connectivity index on a connected graph  $G$  is

$${}^E \xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \frac{S_v}{e(v)}$$

with  $e(v)$  is the eccentricity of  $v$  and  $S_v$  is the total degree of adjacent vertices. This study aims to determine the Ediz eccentric connectivity index on the annihilator graph of the ring of modular integers  $p^m$ , with  $p$  is a prim number, and  $m$  is a positive integer. The initial step in conducting this research is to form an annihilator graph from the ring of integers of the modul  $p^m$ , then find the vertex degree and the eccentricity of the vertex on the annihilator graph which is used to calculate the Ediz eccentric connectivity index of each graph. After that, formulate a conjecture about the Ediz eccentric connectivity index on the annihilator graph of the ring of integers of the modul  $p^m$ , and the last one proves the hypothesis obtained. The results of this study is

$${}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{p^m})) = (p^{3m-3}) - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$

where,  $p$  is prim number and  $m$  is a positive integer.



## مستخلص البحث

عملية، رسماً. ٢٠٢٤. إيديز مؤثر الربط اللامركن علق الرسم البياني لمحلل حلقة الأعداد الصحيحة *modulo* ،  
البر العلمى. فسمالرياضات كلية العلوم والتكنولوجيا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مل  
لاج. المسرف الأول محمد نافع جوهرى، الماجستير. الثانى إيرناهير اواتى، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الرسم البيانى المبطل، حلقة الأعداد الصحيحة،  $modul p^m$ ، مؤشر الاتصال المركزي *Edis* .

الرسم البياني المبطل هو رسم بياني بمجموعة الرؤوس  $Z(R)^* = Z(R) \setminus \{0\}$ ، ويكون رأساً مختلفين  $\times$  ولا متصلين  
مباشرةً إذا فقط إذا كان  $ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy)$ . مؤشر الأبطال اللامركزي ماينديك على التمثيل  
البياني التصل  $G$  هو حيث  $e(v)$  هي الدرجة اللامركزية للنقطة  $v$  و  $S_p$  هي الدرجة للكلمة لجميع النقاط  
المتصلة مباشرةً بالنقطة  $v$ . تمعفا هذا الراسة إلى ئحديد مؤشر الاتصال اللامركزي *Edis* على الرسم البياني المحلل  
لحلقة الوحدات الصحيحة  $p^m$  حيث  $p$  عدد أولي،  $m$  عدد صحيح موجب. وتمثالا لخطوة الأولى في  
إجراء هذا البحث في تكوين الرسم البياني المبيد لحلقة الأعداد الصحيحة للوحده  $p^m$  .  
ثم إيجاد درجة النقطة واللامركزية للنقطة على الرسم البياني المبيد الذي يستخدم لحساب مؤشر الاتصال اللامركزي  
*Edis* لكل رسم بياني. بعد ذلك، قمبصياغة تخمين حول مؤشر اتصال إيديز غريباً لأطوار على الرسم البياني  
للحلقة الصحيحة لوحده  $p^m$ ، وأ خير الإثبات التخمين الذي تم الحصول عليه نتيجة هذا البحث هي  
$$E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{p^m})) = (p^{3m-3}) - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$
  
حيث  $p$  عدد أولي و  $m$  عدد صحيح موجب.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teori graf adalah ilmu matematika yang saat ini banyak mengalami perkembangan. Berbagai manfaat graf dalam kehidupan sehari-hari antara lain dapat digunakan dalam penjadwalan sesuatu, dapat membantu menemukan rute tercepat dan terpendek antara dua lokasi, dapat digunakan untuk memodelkan struktur molekul pada bidang kimia.

Kitab suci al-Quran adalah kitab suci umat Islam, al-Quran merupakan kitab suci yang telah menunjukkan eksistensi sesuatu yang ada di balik alam semesta itu sendiri. Alam semesta dan isinya telah diciptakan oleh Allah SWT dengan ukuran-ukuran yang cermat dan teliti, dengan perhitungan yang tepat, serta dengan rumus-rumus dan persamaan yang seimbang (Abdussakir, 2007). Salah satu ayat yang menerapkan konsep bahwa sesuatu yang ada pada alam semesta ini diciptakan dengan ukuran dan persamaan rumus yang seimbang dapat ditemukan dalam surah al-Furqan ayat 1 dan 2 yaitu :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ﴿٢﴾

Artinya: “Maha Suci Allah yang telah menurunkan Furqan (al-Quran) kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia), yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.”(Q.S. al-Furqan/25:1-2) (Kemenag RI).

Surat al-Furqan ayat 1 menjelaskan tentang Allah SWT telah menurunkan al-Quran yang menjelaskan perbedaan antara hak dan batil. Pada tafsir wajiz dikatakan bahwa Allah SWT menurunkan al-Quran kepada hamba-Nya yaitu Nabi Muhammad Saw agar dia menyampaikan kepada seluruh alam yang berasal dari bangsa manusia dan juga bangsa jin, dan tidak dikhususkan bagi kelompok tertentu yaitu bangsa malaikat sebagai pemberi peringatan kepada mereka akan azab Allah SWT.

Surat al-Furqan ayat 2 menjelaskan tentang Allah SWT yang memuji diri-Nya dengan menurunkan al-Quran kepada Nabi Muhammad SAW yang mana al-Quran berguna sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi makhluk-Nya yang dimuliakan-Nya yaitu manusia, sedangkan ciptaan-ciptaan lainnya baik di langit maupun di bumi adalah untuk kepentingan manusia itu sendiri. Pada tafsir wajis dikatakan Allah SWT yang menurunkan furqan, dia yang memiliki kerajaan langit dan bumi. kekuasaan-Nya begitu sempurna dan kemampuan-Nya tidak terbatas dalam mengurus keduanya. Dia tidak mempunyai anak, karena dia tidak membutuhkannya, dan tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya karena Dia Mahakuasa sehingga tidak memerlukan bantuan, dan Dia menciptakan segala sesuatu lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat, teliti, dan penuh hikmah. Surah al-Furqan tersebut menjelaskan bahwa semua yang ada di alam semesta ini pasti ada perhitungannya, rumusnya, atau persamaannya yang terdapat kata ukuran-ukurannya pada ayat nomor dua yang dapat diartikan sebagai acuan dalam menetapkan sesuatu.

Dalam matematika terdapat cabang ilmu yaitu teori graf. Penerapan teori graf sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bantuan dari teori

graf maka proses memvisualisasikan konsep matematika abstrak menjadi jauh lebih mudah. Tidak hanya dalam memvisualisasikan konsep matematika abstrak saja, akan tetapi dalam menyelesaikan masalah matematika, dan mempelajari algoritma matematika juga membutuhkan peran dari teori graf.

Graf  $G$  terdiri dari pasangan himpunan  $(V, E)$  dengan  $V$  terdiri dari himpunan unsur yang berhingga dan tidak kosong disebut titik, sedangkan  $E$  terdiri dari himpunan yang menggabungkan dua komponen pada  $V$  (mungkin kosong) yang disebut sisi. Misalkan  $x$  dan  $y$  adalah titik pada graf  $G$ , dan  $\{x, y\}$  adalah sisi dari graf  $G$ , maka dapat dikatakan bahwa  $x$  dan  $y$  adalah titik yang terhubung secara langsung. Derajat titik pada  $x$  adalah banyak titik pada graf  $G$  yang terhubung langsung dengan titik  $x$  (Chartrand dkk., 2016).

Indeks topologi adalah salah satu topik dari teori graf yang dikenal sebagai indeks konektivitas. Indeks konektivitas adalah bilangan riil yang berkaitan dengan graf yang diperoleh dengan aturan tertentu dan tidak merubah keisomorfisan graf (Domicolo & Mahmoud, 2020). Berbagai indeks topologi banyak digunakan untuk studi hubungan struktur properti kuantitatif (QSPR) dan hubungan struktur aktivitas kuantitatif (QSAR) (Ediz, 2011). Salah satu bentuk indeks konektivitas yang sering diteliti adalah indeks konektivitas eksentrik, yang diaplikasikan pada suatu graf terhubung  $G$ , dengan indeks konektivitasnya menyatakan jumlah kali derajat titik  $v$  dengan eksentrisitasnya atau  $\xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \deg(v) e(v)$ , dengan  $\deg(v)$  adalah derajat titik  $v$ , sementara  $e(v)$  adalah eksentrisitas  $v$  (Morgan dkk., 2011).

Selain itu, ada variasi dari indeks konektivitas eksentrik yang disebut sebagai indeks konektivitas eksentrik Ediz atau indeks keterhubungan langsung eksentrik. Suleyman mendefinisikan indeks konektivitas eksentrik Ediz sebagai

parameter topologi (indeks topologi) graf molekul. Indeks konektivitas eksentrik Ediz didefinisikan sebagai total dari hasil bagi antara jumlah derajat dari semua titik yang terhubung secara langsung dengan titik dalam graf molekul dan eksentrisitas titik tersebut dalam graf molekul. Indeks konektivitas eksentrik Ediz dari graf  $G$  didefinisikan sebagai  ${}^E \xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \frac{S_v}{e(v)}$ , dengan  $S_v$  adalah total derajat dari semua titik yang terhubung langsung dengan titik  $v$  dan  $e(v)$  adalah eksentrisitas titik  $v$  (Ediz, 2011).

Dalam penelitian sebelumnya, indeks konektivitas eksentrik telah diteliti oleh DeMorgan, dkk (2011). Penelitian lebih lanjut terhadap indeks konektivitas eksentrik Ediz (IKEE) telah diteliti oleh Ediz (2011). Dalam penelitian lain yang ditulis oleh Reddy, dkk (2020) juga menyelidiki tentang indeks konektivitas eksentrik, indeks konektivitas eksentrik Ediz dan indeks konektivitas eksentrik yang diperluas. Pengkajian struktur dalam bentuk graf dianggap sebagai alternatif dalam memahami struktur aljabar yang sebelumnya dipandang sebagai studi teoritis. Berdasarkan perkembangannya, graf merupakan diagram yang terdiri dari himpunan titik dan sisi, serta melibatkan dua operasi biner penambahan dan perkalian. Himpunan yang melibatkan dua operasi biner disebut ring. Ring memenuhi sifat grup abelian yaitu tertutup terhadap operasi penjumlahan, asosiatif terhadap operasi penjumlahan, tertutup terhadap operasi perkalian, asosiatif terhadap operasi perkalian dan distributif operasi perkalian terhadap operasi penjumlahan. Ring komutatif adalah ring yang operasi perkaliannya komutatif (Gilbert & Gilbert, 2015).

Pada tahun 1988, artikel yang ditulis oleh Beck memperkenalkan gagasan ring komutatif dalam bentuk graf pembagi nol  $\Gamma(R)$ . Dalam graf ini, himpunan titik

berasal dari elemen dalam ring komutatif  $R$ , yaitu titik  $x$  dan  $y$  terhubung langsung atau bertetangga jika dan hanya jika  $x \cdot y = 0$  (Patty, 2016).

Graf annihilator dari ring  $R$  yang dinotasikan sebagai  $AG(R)$ . Himpunan titik pada graf ini adalah  $Z(R)$  dan dua titik berbeda  $x, y \in AG(R)$  terhubung langsung jika dan hanya jika  $ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy)$  (Badawi, 2014).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai indeks konektivitas eksentrik Ediz dalam graf annihilator yang dibangun dari ring komutatif dengan unsur kesatuan, khususnya ring bilangan bulat modulo  $p^m$  dengan  $p$  bilangan prima, atau dinyatakan sebagai ring  $\mathbb{Z}_p^m$ .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rumus umum indeks konektivitas eksentrik Ediz dalam graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah adalah menentukan rumus umum untuk indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada teori graf dan matematika terapan, yang dapat mengarah pada pengembangan algoritma baru yang lebih efisien untuk menghitung berbagai sifat graf. Algoritma-

algoritma ini dapat diterapkan dalam bidang seperti kecerdasan buatan, pencarian internet, dan pemodelan komputasi.

### **1.5 Batasan Masalah**

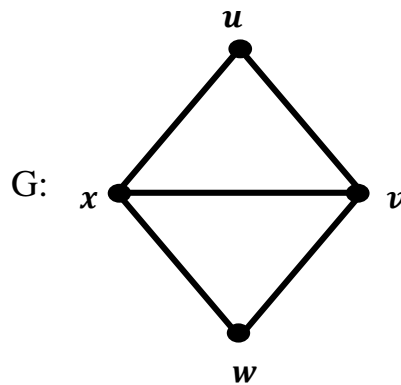
Penelitian ini difokuskan pada graf annihilator yang berasal dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$  atau dapat dinyatakan  $\mathbb{Z}_p^m$ , dengan  $p$  bilangan prima dan  $m$  bilangan bulat positif.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Graf

Graf  $G$  didefinisikan sebagai pasangan himpunan  $(V, E)$ , ditulis dengan notasi  $G = (V, E)$ , yang dalam hal ini  $V$  adalah himpunan titik-titik dan  $E$  adalah himpunan sisi yang menghubungkan sepasang titik. Oleh karena itu, setiap anggota dari himpunan  $E(G)$  adalah pasangan titik tak terurut dari himpunan  $V(G)$ . Misalkan dalam graf  $G$  terdapat dua titik berbeda yaitu  $u$  dan  $v$ , jika terdapat satu sisi  $e = \{u, v\}$  di dalam graf  $G$ , maka  $e$  dikatakan menghubungkan titik  $u$  dan titik  $v$ . Dalam konteks ini, titik  $u$  dan  $v$  terhubung langsung di  $G$  (Chartrand, dkk, 2016). Misalkan graf  $G$  dengan himpunan titik dengan  $V(G) = \{u, v, w, x\}$  dan himpunan sisi  $E(G) = \{\{u, v\}, \{u, x\}, \{v, w\}, \{v, x\}, \{w, x\}\}$  ditunjukkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



**Gambar 2.1** Contoh Graf



### 2.1.1 Jalan, Tapak, dan Lintasan

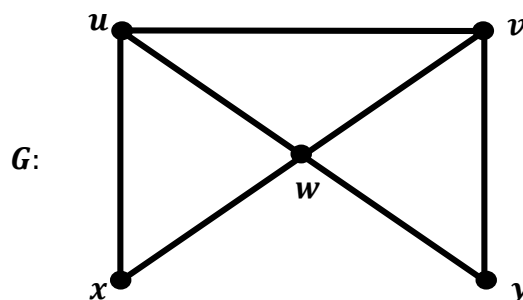
Misalkan graf  $G$  memiliki titik  $u$  dan  $v$  (yang tidak harus berbeda). Jalan  $u-v$  di graf  $G$  merupakan barisan berhingga yang berselang-seling

$$W: u = (v_0, e_1, v_1, e_2, v_2, \dots, e_n, v_n) = v$$

antara titik dan sisi, yang dimulai dari titik dan diakhiri dengan titik, dengan  $e_i = \{v_{i-1}, v_i\}$ ,  $i = 1, 2, 3, \dots, n$  adalah sisi di  $G$ .  $v_0$  dikatakan titik awal dari  $W$ ,  $v_n$  dikatakan titik akhir dari  $W$ , titik  $v_1, v_2, \dots, v_n$  dikatakan titik internal, dan  $n$  menyatakan panjang dari  $W$ . Jika  $v_0 \neq v_n$ , maka  $W$  disebut jalan terbuka. Jika  $v_0 = v_n$ , maka  $W$  disebut jalan tertutup. Suatu jalan dikatakan trivial jika jalan tersebut tidak memiliki sisi (Abdussakir dkk, 2009).

Pada graf  $G$  di Gambar 2.2 memiliki jalan  $W_1 = (u, v, w, y, w, x, w, u)$  dan  $W_2 = (u, v, y, w, x)$ .  $W_1$  adalah suatu jalan tertutup yang memiliki panjang 6.  $W_2$  adalah suatu jalan terbuka yang memiliki panjang 4.

Tapak adalah jalan yang berada pada suatu graf dengan sisinya tidak ada yang berulang (Chartrand, dkk, 2016). Sedangkan suatu lintasan adalah jalan pada suatu graf dengan titiknya tidak ada yang berulang (Chartrand, dkk, 2016). Pada Gambar 2.2 terdapat suatu lintasan, dengan lintasan tersebut adalah  $L = (u, w, v, y)$ , dengan panjang dari lintasan tersebut adalah 4.



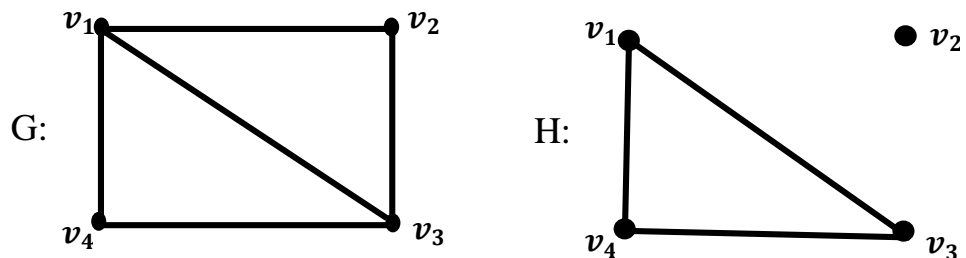
Gambar 2.2 Contoh Jalan, Tapak, dan Lintasan

Misalkan graf  $G$  memiliki titik  $u$  dan  $v$ . Jarak dari  $u$  dan  $v$  dinotasikan dengan  $d(u, v)$  adalah panjang lintasan terpendek dari  $u$  ke  $v$  di  $G$ . Untuk setiap titik  $u, v$ , dan  $w$  didalam  $G$ , berlaku:

1.  $d(u, v) \geq 0$  dan  $d(u, v) = 0$  jika dan hanya jika  $u = v$
2.  $d(u, v) = d(v, u)$
3.  $d(u, v) \leq d(u, w) + d(w, v)$  (Abdussakir dkk, 2009)

### 2.1.2 Graf Terhubung

Misalkan terdapat dua titik berbeda pada graf  $G$ , yaitu  $u$  dan  $v$ . Titik  $u$  dan  $v$  terhubung jika terdapat suatu lintasan  $u-v$ . Sebaliknya, graf  $G$  dikatakan terhubung jika setiap titik  $u$  dan  $v$  dalam  $G$  terhubung. Dengan kata lain, suatu graf  $G$  terhubung jika dan hanya jika semua pasangan titik  $u$  dan  $v$  dalam  $G$  terhubung (Chartrand dkk., 2016).



**Gambar 2.3** Graf Terhubung dan Tak Terhubung

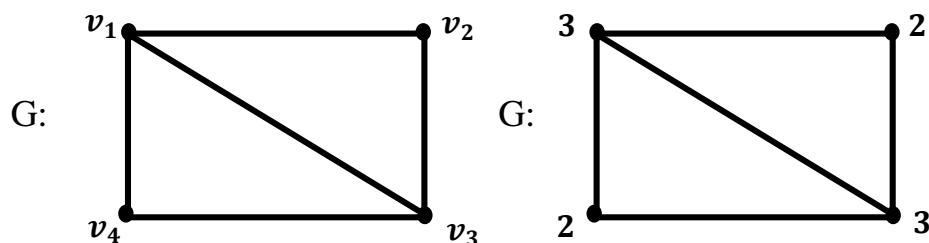
Menurut Gambar 2.3, graf  $G$  terhubung karena setiap pasang titik di  $G$  dapat dihubungkan oleh suatu lintasan. Sebaliknya, graf  $H$  tidak terhubung karena tidak ada lintasan yang menghubungkan  $v_1$  dan  $v_2$ .

### 2.1.3 Derajat Titik

Jika  $\{u, v\}$  adalah sisi dari  $G$ , maka  $u$  dan  $v$  adalah titik yang bertetangga. Dua titik yang bertetangga disebut sebagai persekitaran satu sama lain. Himpunan persekitaran dari titik  $v$  disebut persekitaran terbuka dari  $v$  yang dilambangkan dengan  $N(v)$ .

Misalkan  $v$  adalah suatu titik dalam graf  $G$ . Derajat titik  $v$  adalah banyak titik di  $G$  yang terhubung langsung ke  $v$ . Titik  $v$  dalam graf  $G$  memiliki derajat yang dinotasikan dengan  $\deg_v(v)$  atau  $\deg(v)$ . Dengan demikian, derajat  $v$  adalah total titik pada persekitaran  $N(v)$ . Oleh karena itu,  $\deg(v) = |N(v)|$ . Titik yang memiliki derajat 0 disebut sebagai titik terasing atau terisolasi. Derajat terbesar di antara titik-titik  $G$  disebut derajat maksimum dari  $G$  yang dinotasikan dengan  $\Delta(G)$ , sedangkan derajat terkecil di antara titik-titik di  $G$  disebut derajat minimum dari  $G$  dinotasikan dengan  $\delta(G)$  (Chartrand dkk., 2016).

Gambar 2.4, menunjukkan bahwa  $N(v_1) = v_2, v_3, v_4$ ,  $N(v_2) = v_1, v_3$ ,  $N(v_3) = v_1, v_2, v_4$  dan  $N(v_4) = v_1, v_3$ . Oleh karena itu,  $\deg(v_1) = 3$ ,  $\deg(v_2) = 2$ ,  $\deg(v_3) = 3$  dan  $\deg(v_4) = 2$ . Sehingga didapatkan bahwa derajat maksimum  $\Delta(G) = 3$  dan derajat minimum  $\delta(G) = 2$ .



Gambar 2.4 Contoh Derajat Titik

### 2.1.4 Eksentrisitas Titik

Graf  $G$  memiliki himpunan  $V(G)$  dan himpunan  $E(G)$ . Jarak dari titik  $u$  ke  $v$  di graf  $G$  adalah panjang lintasan terpendek dari titik  $u$  ke  $v$ , yang dinotasikan dengan  $d(u, v)$ . Jika tidak ada lintasan pada graf  $G$ , maka  $d(u, v) = \infty$ . Eksentrisitas titik  $u$  pada graf  $G$  adalah jarak terjauh (lintasan terpendek maksimum) dari titik  $u$  ke titik yang lain pada graf  $G$ , yang dinotasikan dengan  $e(u)$  untuk eksentrisitas titik  $u$  pada graf  $G$ . Oleh karena itu,  $e(u) = \max\{d(u, v) | v \in V(G)\}$  (Kusmayadi & Sudibyoy, 2011).

Eksentrisitas titik dari graf  $G$  pada Gambar 2.3 adalah sebagai berikut.

$$e(v_1) = \max\{d(v_1, v_2), d(v_1, v_3), d(v_1, v_4)\} = \max\{1, 1, 1\} = 1$$

$$e(v_2) = \max\{d(v_2, v_1), d(v_2, v_3), d(v_2, v_4)\} = \max\{1, 1, 2\} = 2$$

$$e(v_3) = \max\{d(v_3, v_1), d(v_3, v_2), d(v_3, v_4)\} = \max\{1, 1, 1\} = 1$$

$$e(v_4) = \max\{d(v_4, v_1), d(v_4, v_2), d(v_4, v_3)\} = \max\{1, 2, 1\} = 2$$

## 2.2 Grup

Grup adalah struktur fundamental yang terdiri atas himpunan yang tidak kosong yang dilengkapi dengan satu operasi biner.

### Definisi 2.2.1

Misalkan operasi biner  $*$  didefinisikan untuk elemen himpunan  $G$ , maka  $G$  adalah grup jika memenuhi empat sifat, yaitu ketertutupan terhadap operasi, mematuhi hukum asosiatif, memiliki unsur identitas, dan setiap elemen memiliki invers (Gilbert & Gilbert, 2015).  $G$  dikatakan sebagai grup jika memenuhi kondisi berikut:

1.  $G$  tertutup terhadap operasi  $*$ , untuk setiap  $x, y \in G$  berlaku  $x * y \in G$
2. Operasi  $*$  bersifat asosiatif, untuk setiap  $x, y, z \in G$  berlaku  $x * (y * z) = (x * y) * z$
3.  $G$  memiliki unsur identitas  $e$ , terdapat suatu elemen  $e \in G$  sedemikian sehingga untuk semua  $x \in G$  berlaku  $x * e = x = e * x$ .
4.  $G$  memiliki invers, untuk setiap  $x \in G$  terdapat elemen  $x^{-1} \in G$  yang memenuhi  $x * x^{-1} = e = x^{-1} * x$ .

Himpunan yang memenuhi keempat kondisi tersebut, dapat dikatakan sebagai grup.

**Contoh:**

Himpunan bilangan bulat dengan operasi penjumlahan  $(\mathbb{Z}, +)$  adalah salah satu contoh dari grup.

**Bukti:**

Akan diambil  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ .

1. Tertutup

Misalkan  $a, b \in \mathbb{Z}$ , maka  $a + b$  merupakan bilangan bulat. Karena penjumlahan dua bilangan bulat selalu menghasilkan bilangan bulat lainnya.

Dengan demikian,  $\mathbb{Z}$  tertutup terhadap operasi penjumlahan.

$$\forall a, b \in \mathbb{Z}, a + b \in \mathbb{Z}$$

2. Asosiatif

Untuk setiap  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ , akan berlaku

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

sehingga  $\mathbb{Z}$  memenuhi sifat asosiatif terhadap operasi penjumlahan.

### 3. Elemen Identitas

Dalam himpunan  $\mathbb{Z}$  dengan operasi penjumlahan, elemen identitas adalah 0, karena untuk setiap bilangan bulat  $a \in \mathbb{Z}$ , berlaku:

$$a + 0 = 0 + a = a$$

maka, 0 adalah elemen identitas bagi himpunan bilangan bulat dengan operasi penjumlahan.

### 4. Elemen Invers

Untuk setiap bilangan bulat  $a \in \mathbb{Z}$ , elemen inversnya adalah  $-a$ , karena:

$$a + (-a) = (-a) + a = 0$$

Oleh karena itu, setiap elemen  $a$  dalam  $\mathbb{Z}$  memiliki invers  $-a$ , yang merupakan bilangan bulat.

Berdasarkan pembuktian di atas, himpunan bilangan bulat dengan operasi penjumlahan memenuhi keempat sifat grup, yaitu tertutup, asosiatif, memiliki elemen identitas, dan memiliki elemen invers. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $\mathbb{Z}$  dengan operasi penjumlahan merupakan grup.

## 2.3 Ring

Ring adalah struktur dasar yang terdiri dari himpunan tak kosong dengan dua operasi biner.

### Definisi 2.3.1

Misalkan  $R$  adalah himpunan tak kosong yang dilengkapi dua operasi biner, penjumlahan (+) dan perkalian ( $\cdot$ ) maka  $R$  disebut ring, apabila memenuhi syarat-syarat berikut.

1. Untuk setiap  $x, y \in R$ , maka  $x + y \in R$  (Tertutup pada operasi penjumlahan).
2. Untuk setiap  $x, y, z \in R$ , maka  $x + (y + z) = (x + y) + z$  (Asosiatif pada operasi penjumlahan).
3. Terdapat  $0 \in R$  sehingga untuk  $x \in R$ , maka  $x + 0 = 0 + x = x$  (Memiliki elemen identitas pada operasi penjumlahan).
4. Untuk setiap  $x \in R$ , maka terdapat  $-x \in R$  sedemikian hingga  $x + (-x) = (-x) + x = 0$  (Memiliki invers pada operasi penjumlahan).
5. Untuk setiap  $x, y \in R$ , maka  $x + y = y + x$  (Komutatif pada operasi penjumlahan).
6. Untuk setiap  $x, y \in R$  berlaku  $x \cdot y \in R$  (Tertutup pada operasi perkalian).
7. Untuk setiap  $x, y, z \in R$ , maka  $x \cdot (y \cdot z) = (x \cdot y) \cdot z$  (Asosiatif pada operasi perkalian).
8. Untuk setiap  $x, y, z \in R$ , maka  $x \cdot (y + z) = x \cdot y + x \cdot z$  dan  $(x + y) \cdot z = x \cdot z + y \cdot z$  (Distributif operasi perkalian pada operasi penjumlahan).

Dengan demikian, ring adalah grup abelian terkait dengan operasi perkalian, memenuhi sifat ketertutupan dan asosiatif pada operasi penjumlahan, serta bersifat distributif terhadap operasi perkalian terhadap penjumlahan (Gilbert & Gilbert, 2015).

Himpunan yang dikatakan ring adalah himpunan yang memenuhi delapan kondisi tersebut. Salah satu himpunan tersebut yaitu himpunan bilangan bulat  $\mathbb{Z}$  terhadap operasi penjumlahan dan perkalian.

**Contoh:**

Himpunan bilangan bulat dengan operasi penjumlahan dan operasi perkalian  $(\mathbb{Z}, +, \cdot)$  adalah salah satu contoh dari ring.

**Bukti:**

Akan diambil  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ .

1. Tertutup terhadap penjumlahan dan perkalian

Misalkan  $a, b \in \mathbb{Z}$ , maka  $a + b$  merupakan bilangan bulat. Karena penjumlahan dua bilangan bulat selalu menghasilkan bilangan bulat lainnya.

Dengan demikian,  $\mathbb{Z}$  tertutup terhadap operasi penjumlahan.

$$\forall a, b \in \mathbb{Z}, a + b \in \mathbb{Z}$$

2. Asosiatif pada operasi penjumlahan

Untuk setiap  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ , akan berlaku

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

sehingga  $\mathbb{Z}$  memenuhi sifat asosiatif terhadap operasi penjumlahan.

3. Memiliki elemen identitas pada operasi penjumlahan

Dalam himpunan  $\mathbb{Z}$  dengan operasi penjumlahan, elemen identitas adalah 0, karena untuk setiap bilangan bulat  $a \in \mathbb{Z}$ , berlaku:

$$a + 0 = 0 + a = a$$

maka, 0 adalah elemen identitas bagi himpunan bilangan bulat dengan operasi penjumlahan.

4. Memiliki invers pada operasi penjumlahan

Untuk setiap bilangan bulat  $a \in \mathbb{Z}$ , elemen inversnya adalah  $-a$ , karena:

$$a + (-a) = (-a) + a = 0$$

Oleh karena itu, setiap elemen  $a$  dalam  $\mathbb{Z}$  memiliki invers  $-a$ , yang merupakan bilangan bulat.

5. Komutatif pada operasi penjumlahan

Penjumlahan dalam  $\mathbb{Z}$  bersifat komutatif. Untuk setiap  $a, b \in \mathbb{Z}$ , berlaku:



$$a + b = b + a$$

6. Tertutup pada operasi perkalian

Misalkan  $a, b \in \mathbb{Z}$ , maka  $a \cdot b$  merupakan bilangan bulat. Karena perkalian dua bilangan bulat selalu menghasilkan bilangan bulat lainnya. Dengan demikian,  $\mathbb{Z}$  tertutup terhadap operasi penjumlahan.

$$\forall a, b \in \mathbb{Z}, a \cdot b \in \mathbb{Z}$$

7. Asosiatif pada operasi perkalian

Untuk setiap  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ , akan berlaku

$$(a \cdot b) \cdot c = a \cdot (b \cdot c)$$

sehingga  $\mathbb{Z}$  memenuhi sifat asosiatif terhadap operasi perkalian.

8. Distributif operasi perkalian pada operasi penjumlahan

Perkalian dalam  $\mathbb{Z}$  bersifat distributif terhadap penjumlahan, baik dari kiri maupun dari kanan. Untuk setiap  $a, b, c \in \mathbb{Z}$ , berlaku :

• Distributif kiri:

$$a \cdot (b + c) = (a \cdot b) + (a \cdot c)$$

• Distributif kanan:

$$(a + b) \cdot c = (a \cdot c) + (a \cdot b)$$

sehingga  $\mathbb{Z}$  memenuhi sifat distributif terhadap operasi perkalian pada operasi penjumlahan.

Berdasarkan pembuktian di atas, dapat disimpulkan bahwa himpunan bilangan bulat  $\mathbb{Z}$  dengan dua operasi biner, yaitu penjumlahan dan perkalian, memenuhi semua sifat-sifat yang diperlukan untuk menjadi sebuah ring. Oleh karena itu,  $\mathbb{Z}$  dengan operasi penjumlahan dan perkalian membentuk sebuah ring komutatif. Perlu dicatat bahwa dalam  $\mathbb{Z}$ , elemen identitas untuk perkalian adalah 1,

karena  $a \cdot 1 = 1 \cdot a = a$  untuk setiap  $a \in \mathbb{Z}$ . Dengan demikian,  $\mathbb{Z}$  merupakan contoh ring komutatif dengan identitas.

### 2.3.1 Ring Komutatif dengan Unsur Kesatuan

Suatu ring  $R$  adalah ring yang memenuhi sifat komutatif perkalian, untuk setiap  $x \in R$  dan  $y \in R$  berlaku  $x \cdot y = y \cdot x$ . Jika dalam himpunan  $R$  terdapat unsur kesatuan atau identitas terhadap operasi perkalian, maka  $R$  adalah ring komutatif yang memiliki unsur kesatuan (Gilbert & Gilbert, 2015).

Ring komutatif dengan unsur kesatuan adalah suatu ring yang memuat elemen kesatuan pada operasi perkalian  $(R, \cdot)$ . Misalnya  $(G, +, \cdot)$  adalah suatu ring, dengan  $G = \{1, -1, i, -i\}$ .  $G$  merupakan ring komutatif dengan unsur kesatuan jika memuat elemen kesatuan pada operasi perkalian.

Misalkan  $e$  adalah elemen identitas,  $e$  dapat ditunjukkan dalam Tabel 2.1 berikut ini.

**Tabel 2.1** Perkalian Elemen dari Himpunan  $G$

$\cdot$	1	-1	$i$	$-i$
1	1	-1	$i$	$-i$
-1	-1	1	$-i$	$i$
$i$	$i$	$-i$	$i^2$	$-i^2$
$-i$	$-i$	$i$	$-i^2$	$i^2$

sehingga dapat dilihat dalam Tabel 2.1 elemen identitas dari  $G$  adalah 1, maka  $(G, +, \cdot)$  merupakan ring komutatif dengan unsur kesatuan.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh Gilbert & Gilbert (2009), apabila  $R$  adalah suatu ring yang memiliki unsur kesatuan 1 dan  $x$  adalah elemen dalam  $R$ , maka  $y$  disebut sebagai invers perkalian dari  $x$  jika  $x \cdot y = y \cdot x = 1$ . Elemen  $x$  juga disebut sebagai unit dalam  $R$ . Himpunan semua unit di  $R$  dinotasikan dengan  $U(R)$ .

### 2.3.2 Pembagi Nol

Dalam ring  $R$ , elemen  $x$  disebut sebagai pembagi nol jika terdapat  $y \in R, y \neq 0$  sedemikian sehingga  $xy = yx = 0$ . Pembagi nol dalam suatu ring bilangan bulat dapat ditemukan pada elemen 0. Sebagai contoh, dalam ring bilangan bulat, 0 adalah satu-satunya pembagi nol. Notasi  $Z(R)$  digunakan untuk menyatakan himpunan semua pembagi nol dari suatu ring komutatif  $R$ , sebagaimana dijelaskan oleh Josi pada tahun 1989.

Pembagi nol dapat dicari dalam ring komutatif jika ada dua elemen tak nol di ring komutatif sedemikian hingga kedua elemen tersebut jika dikalikan menghasilkan 0. Pada ring bilangan bulat  $\mathbb{Z}_6$  didapatkan pembagi nolnya adalah 2, 3, dan 4 karena

$$2 \cdot 3 = 0$$

$$3 \cdot 2 = 0$$

$$3 \cdot 4 = 0$$

$$4 \cdot 3 = 0$$

Sehingga elemen pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_6$  adalah 2, 3, dan 4.

### 2.3.3 Relasi Ekuivalen

Terdapat berbagai simbol yang digunakan untuk mendefinisikan relasi ekuivalen, termasuk  $\cong, \equiv, \approx, \sim, \simeq, \asymp$  dan lain sebagainya. Secara umum, simbol yang paling umum digunakan untuk mendefinisikan relasi ekuivalen adalah  $\equiv$ .

#### Definisi 2.3.2

Suatu relasi pada himpunan tak kosong  $S$  adalah relasi ekuivalen  $\equiv$ , jika syarat-syarat berikut terpenuhi untuk sembarang  $x, y, z \in S$ :

1. Reflektif, untuk setiap  $x \in S$ , berlaku  $x \equiv x$ .
2. Simetris, untuk setiap  $x, y \in S$ , berlaku  $x \equiv y \Leftrightarrow y \equiv x$ .
3. Transitif, untuk setiap  $x, y, z \in S$ , berlaku  $x \equiv y$  dan  $y \equiv z$  mengakibatkan  $x \equiv z$  (Joyce, 2017).

## 2.4 Kongruensi Modulo $n$

### Definisi 2.4.1

Misalkan  $n \in \mathbb{Z}^+, n > 1$ . Untuk  $x, y \in \mathbb{Z}$ ,  $x$  kongruen dengan  $y$  modulo  $n$  jika dan hanya jika  $x - y$  adalah kelipatan dari  $n$ . Untuk menyatakan bahwa  $x$  kongruen dengan  $y$  modulo  $n$ , dapat dituliskan

$$x \equiv y \pmod{n}, \text{ (Gilbert \& Gilbert, 2009).}$$

#### Contoh:

Kongruensi modulo 4 menyatakan bahwa dua bilangan dikatakan kongruen modulo 4 jika selisih kedua bilangan tersebut habis dibagi 4 atau

$$19 \equiv 3 \pmod{4} \text{ karena } 4 \mid (19 - 3).$$

### **Teorema 2.4.1**

Jika  $FPB(a, n) = d$  membagi  $b$  atau ditulis  $d|b$ , maka kongruensi linier  $ax \equiv b \pmod{n}$  dapat diselesaikan. Jika  $d|b$ , maka kongruensi linier memiliki  $d$  penyelesaian, dan jika  $a$  dan  $n$  relatif prima atau  $d = 1$ , maka kongruensi linier memiliki tepat satu solusi (Irawan, dkk 2014).

#### **Bukti:**

Kongruensi  $ax \equiv b \pmod{m}$  mempunyai penyelesaian, berarti  $m|ax - b$ .

Andaikan  $d \nmid b$ ,

Jika  $FPB(a, m) = d$ , maka  $d|a$  dan  $d|ax$ . Jika  $d|ax$  dan  $d \nmid b$  maka  $d \nmid ax - b$ .

Jika  $FPB(a, m) = d$ , maka  $d|m$ . Jika  $d \nmid b$ , maka  $m \nmid ax - b$ .

Dalam hal ini  $m \nmid ax - b$  akan bertentangan dengan  $m|ax - b$ . Sehingga pengandaian  $d \nmid b$  salah. Jadi  $d|b$ .

Diketahui jika  $d|b$  dan  $FPB(a, m) = d$ , maka  $d|a$  dan  $d|m$

Jika  $d|a, d|m$ , dan  $d|b$ , maka

$$\frac{a}{d}, \frac{m}{d}, \frac{b}{d} \in \mathbb{Z}.$$

Jika

$$\frac{a}{d}, \frac{m}{d}, \frac{b}{d} \in \mathbb{Z},$$

maka

$$m|ax - b,$$

maka

$$\frac{m}{d} \left| \frac{ax}{d} - \frac{b}{d} \right|,$$

maka

$$\frac{ax}{d} \equiv \frac{b}{d} \pmod{\frac{m}{d}}.$$

Misalkan selesaian dari kongruensi

$$\frac{ax}{d} \equiv \frac{b}{d} \pmod{\frac{m}{d}}$$

adalah  $x = x_0; x_0 < \frac{m}{d}$ , maka sebarang selesaiannya berbentuk:

$$x = x_0 k \cdot \frac{m}{d}; k \in \mathbb{Z}$$

yaitu

$$x_0, x_0 + \frac{m}{d}, x_0 + \frac{2m}{d}, \dots, x_0 + \frac{(d-1)m}{d}$$

yang seluruhnya memenuhi kongruensi dan seluruhnya mempunyai  $d$  selesaian.

Bila  $a$  dan  $m$  relatif prima, jika  $FPB(a, m) = d = 1$ , maka selesaian yang didapat

$x = x_0$  yang memenuhi kongruensi, dan mempunyai satu selesaian.

#### **Teorema 2.4.2**

Relasi kongruensi modulo  $n$  merupakan relasi ekuivalen pada  $\mathbb{Z}$ , jika  $n \in \mathbb{Z}$  dan  $n > 1$ .

#### **Bukti:**

Akan ditunjukkan bahwa kongruensi modulo  $n$  adalah reflektif, simetris, dan transitif.

Ambil sembarang  $x, y, z \in \mathbb{Z}$ .

1. Reflektif:  $x \equiv x \pmod{n}$  karena  $n|(x - x)$ .
2. Simetris:

$$\begin{aligned} x \equiv y \pmod{n} &\Rightarrow x - y = nq, \text{ untuk suatu } q \in \mathbb{Z} \\ &\Rightarrow y - x = n(-q), -q \in \mathbb{Z} \end{aligned}$$

$$\Rightarrow y \equiv x \pmod{n}$$

3. Transitif:  $x \equiv y \pmod{n}$  dan  $y \equiv z \pmod{n}$

$$\Rightarrow x - y = nq \text{ dan } y - z = nk, \text{ untuk suatu } q, k \in \mathbb{Z}$$

$$\Rightarrow x - z = x - y + y - z = n(q + k), \text{ dan } q + k \in \mathbb{Z}$$

$$\Rightarrow x \equiv z \pmod{n}$$

Dengan demikian, kongruensi modulo  $n$  mempunyai sifat reflektif, simetris, dan transitif, sehingga dalam hal ini kongruensi modulo  $n$  merupakan relasi ekuivalen pada bilangan bulat  $\mathbb{Z}$  (Gilbert & Gilbert, 2009).

## 2.5 Ring Bilangan Bulat Modulo $n$

### Definisi 2.5.1

Misalkan  $n \in \mathbb{Z}, n > 1$ . Himpunan bilangan bulat modulo  $n$  dilambangkan dengan  $\mathbb{Z}_n = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \dots, \overline{n-1}\}$ , yang merupakan himpunan kelas ekuivalen dari kongruensi modulo  $n$ . Selanjutnya, di  $\mathbb{Z}_n$  operasi penjumlahan dan perkalian didefinisikan, sebagai berikut:

$$\bar{x} + \bar{y} = \overline{x + y} \text{ dan } \bar{x} \cdot \bar{y} = \overline{x \cdot y}$$

dan  $\bar{x}, \bar{y} \in \mathbb{Z}_n$  (Menezes dkk, 1996).

### Contoh:

Himpunan bilangan bulat modulo 5 yaitu

$$\mathbb{Z}_5 = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}\}$$

Maka akan berlaku penjumlahan dan perkalian pada definisi 2.5.1

$$\bar{1} + \bar{3} = \overline{1 + 3}$$

$$= \bar{4}$$

$$\bar{1} \cdot \bar{3} = \overline{1 \cdot 3}$$

$$= \bar{3}$$

### Definisi 2.5.2

Ring bilangan bulat modulo  $n$  adalah ring komutatif yang dibentuk oleh kombinasi himpunan  $(\mathbb{Z}_n, +, \cdot)$  dengan  $n \in \mathbb{Z}$ ,  $n > 1$ . Unsur kesatuan ring ini adalah  $\bar{1} \in \mathbb{Z}_n$  (Sitohang, 2017).

Misalkan  $n \in \mathbb{Z}^+$ ,  $n > 1$  dan  $\bar{x} \in \mathbb{Z}_n$ ,  $\bar{x}$  adalah unit yang berlaku jika dan hanya jika  $FPB(x, n) = 1$  (Gilbert & Gilbert, 2009). Sehingga didapat

$$U(\mathbb{Z}_n) = \{\bar{x} \in \mathbb{Z}_n | FPB(\bar{x}, n) = 1\}$$

Jika  $n = 2p$  dengan  $p$  adalah bilangan prima,

$$\bar{x} \in U(\mathbb{Z}_{2p}) \Leftrightarrow FPB(x, 2p) = 1$$

$$\Leftrightarrow 2 \nmid x \text{ dan } p \nmid x$$

$$\Leftrightarrow \bar{x} = \overline{2k-1}, k = 1, 2, \dots, p, k \neq \frac{p+1}{2}$$

### Contoh:

Untuk mencari himpunan unit  $U(\mathbb{Z}_{2 \cdot 3}) = U(\mathbb{Z}_6)$  langkah awal yang dilakukan yaitu mencari elemen-elemen dari  $\mathbb{Z}_6$  yang memiliki invers modulo 6, yaitu elemen-elemen yang relatif prima terhadap 6.

Himpunan  $\mathbb{Z}_{2 \cdot 3}$  terdiri dari elemen-elemen berikut:

$$\mathbb{Z}_{2 \cdot 3} = \mathbb{Z}_6 = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}\}$$

Akan dicari elemen  $\alpha \in \mathbb{Z}_6$  sedemikian sehingga  $FPB(\alpha, 6) = 1$ , artinya  $\alpha$  relatif prima terhadap 6.

1. Jika  $\alpha = 0$ , maka  $FPB(0, 6) = 6$ . Sehingga 0 bukan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .
2. Jika  $\alpha = 1$ , maka  $FPB(1, 6) = 1$ . Sehingga 1 merupakan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .
3. Jika  $\alpha = 2$ , maka  $FPB(2, 6) = 2$ . Sehingga 2 bukan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .



4. Jika  $\alpha = 3$ , maka  $FPB(3, 6) = 3$ . Sehingga 3 bukan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .
5. Jika  $\alpha = 4$ , maka  $FPB(4, 6) = 2$ . Sehingga 4 bukan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .
6. Jika  $\alpha = 5$ , maka  $FPB(5, 6) = 1$ . Sehingga 5 bukan unit dari  $\mathbb{Z}_6$ .

Jadi, elemen-elemen yang relatif prima terhadap 6 adalah  $\{\bar{1}, \bar{5}\}$ . Dengan demikian himpunan unit  $U(\mathbb{Z}_6)$  adalah:

$$U(\mathbb{Z}_6) = \{\bar{1}, \bar{5}\}$$

## 2.6 Teorema Dasar Aritmetika

### Definisi 2.6.1

Bilangan bulat  $p > 1$  disebut bilangan prima, jika pembagi positifnya hanya 1 dan  $p$ . Bilangan yang lebih dari 1 yang bukan bilangan prima adalah bilangan bulat komposit.

### Teorema 2.6.1

Jika  $p$  adalah bilangan prima yang membagi  $ab$ , maka  $p$  membagi  $a$  atau  $p$  membagi  $b$

#### Bukti:

Misalkan  $p$  adalah bilangan prima yang membagi  $ab$  tetapi tidak membagi  $a$ . Akan ditunjukkan bahwa  $p$  membagi  $b$ . Karena  $p$  tidak membagi  $a$ , maka ada bilangan bulat  $s$  dan  $t$ , sehingga  $1 = as + pt$ . Dengan demikian  $ab = px$

$$\begin{aligned} b &= abs + ptb \\ &= px + ptb \\ &= p(x + tb), \end{aligned}$$

dan  $p$  membagi ruas kanan persamaan ini, jadi  $p$  juga membagi  $b$  (Gallian, 2015).

### Akibat 1

Jika  $p$  adalah prima dan  $p|a_1 a_2 \dots a_n$ , maka  $p|a_k$  untuk suatu  $k$ , dengan  $1 \leq k \leq n$ .

### Akibat 2

Jika  $p, q_1, q_2, \dots, q_n$  semuanya adalah prima dan  $p|q_1 q_2 \dots q_n$ , maka  $p = q_k$  untuk suatu  $k$ , dengan  $1 \leq k \leq n$ .

### Teorema 2.6.2 Fundamental Aritmetika

Setiap bilangan bulat positif  $n > 1$  dapat dinyatakan sebagai hasil kali dari bilangan-bilangan prima dengan satu cara (urutan faktor-faktornya bisa berbeda).

#### Bukti:

Diambil sebarang bilangan bulat positif  $n > 1$ . Akan ditunjukkan  $n$  mempunyai faktorisasi kanonik tunggal. Andaikan faktorisasi kanonik dari  $n$  tidak tunggal, maka

$$n = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \dots p_m^{a_m} = q_1^{b_1} q_2^{b_2} \dots q_n^{b_n}$$

dengan  $a, b > 0$ ,  $p$  dan  $q$  adalah bilangan prima.

Karena  $p_1$  faktor dari  $n$ , maka  $p_1|q_1^{b_1} q_2^{b_2} \dots q_n^{b_n}$ , sehingga  $p_1$  habis membagi salah satu dari  $q_j$ . Tanpa mengurangi keberlakuan secara umum misalkan  $p_1$  habis membagi  $q_1$ . Karena  $p_1$  dan  $q_1$  prima, maka  $p_1 = q_1$ . Dengan cara yang sama diperoleh  $p_2 = q_2$ . Demikian seterusnya, diperoleh  $n = m$ . Selanjutnya, andaikan  $a_j < b_j$  untuk suatu  $j$ , maka apabila kedua ruas  $n = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \dots p_m^{a_m} = q_1^{b_1} q_2^{b_2} \dots q_n^{b_n}$  dibagi  $p_j^{a_j}$ , diperoleh

$$p_1^{a_1} \dots p_{j-1}^{a_{j-1}} p_{j+1}^{a_{j+1}} \dots p_m^{a_m} = p_1^{b_1} \dots p_j^{b_j - a_j} q_n^{b_n}$$

Terjadi kontradiksi. Demikian juga bila  $a_j > b_j$ , terjadi hal yang sama. Oleh karena itu, seharusnya  $a_j = b_j$  untuk setiap  $j$ . Hal ini berarti faktorisasi kanonik dari  $n$  tunggal adanya.

### **Akibat 1**

Setiap bilangan bulat positif  $n > 1$  dapat ditulis secara tunggal dalam bentuk kanonik

$$n = p_1^{k_1} p_2^{k_2} \dots p_r^{k_r}$$

dengan  $i = 1, 2, \dots, r$ , setiap  $k$  adalah bilangan bulat positif dan  $p$  adalah bilangan prima dengan  $p_1 < p_2 < \dots < p_r$ .

### **Hubungan Faktorisasi Prima dengan FPB (Faktor Persekutuan Terbesar)**

Faktorisasi prima dapat digunakan untuk mencari nilai faktor persekutuan terbesar, misalkan  $\min(a, b)$  menyatakan bilangan yang lebih kecil atau minimum, dari dua bilangan  $a$  dan  $b$ . Misalkan faktorisasi prima dari  $a$  dan  $b$  yaitu

$$a = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \dots p_n^{a_n} \quad , \quad b = p_1^{b_1} p_2^{b_2} \dots p_n^{b_n}$$

, dengan setiap eksponen adalah bilangan bulat non negatif, dan semua bilangan prima yang terdapat pada faktorisasi prima dari  $a$  dan  $b$  dimasukkan dalam kedua hasil kali mungkin dengan eksponen 0, sehingga

$$FPB(a, b) = p_1^{\min(a_1, b_1)} p_2^{\min(a_2, b_2)} \dots p_n^{\min(a_n, b_n)}$$

karena untuk setiap bilangan prima  $p_i$ ,  $a$  dan  $b$  mempunyai faktor  $p_i$  yang sama persis  $\min(a_i, b_i)$  (Stark, 1978).

## 2.7 Graf Annihilator

Suatu graf annihilator dari ring komutatif yang memiliki unsur kesatuan  $R$  dapat dinotasikan dengan  $AG(R)$ . Misalkan  $a \in Z(R)$  dan  $ann(a) = \{r \in R \mid ra = 0\}$ . Graf annihilator  $R$  memiliki himpunan titik  $Z(R)^*$ , dengan  $Z(R)^* = Z(R) \setminus \{0\}$  dan dua titik yang berbeda  $x$  dan  $y$  akan terhubung langsung jika dan hanya jika

$$ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy).$$

Badawi (2014) adalah orang yang pertama kali meneliti dan memperkenalkan graf annihilator. Graf annihilator memiliki banyak sifat yang menarik untuk dipelajari.

Dapat dicontohkan graf annihilator yaitu sebagai berikut:

$$\mathbb{Z}_8 = \{0,1,2,3,4,5,6,7\}$$

Jika elemen dari  $\mathbb{Z}_8$  dikalikan maka akan diperoleh pada Tabel 2.2 berikut.

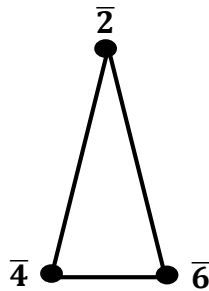
**Tabel 2.2** Perkalian Unsur-Unsur di  $\mathbb{Z}_8$

$\cdot$	0	1	2	3	4	5	6	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7
2	0	2	4	6	0	2	4	6
3	0	3	6	1	4	7	2	5
4	0	4	0	4	0	4	0	4
5	0	5	2	7	4	1	6	3
6	0	6	4	2	0	6	4	2
7	0	7	6	5	4	3	2	1

Dari Tabel 2.2 dapat dilihat  $Z(\mathbb{Z}_8)^* = \{\bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\}$ . Sedangkan annihilator dari masing-masing elemen di  $Z(\mathbb{Z}_8)^*$ , yaitu  $ann(\bar{2}) = \{0,4\}$ ,  $ann(\bar{4}) = \{0,2,4,6\}$ , dan  $ann(\bar{6}) = \{0,4\}$ . Sehingga keterhubungan titik  $AG(\mathbb{Z}_8)$  adalah:

1.  $ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{4}) = \{0,4\} \cup \{0,2,4,6\} = \{0,2,4,6\} \neq \mathbb{Z}_8 = ann(0)$ .  
 $ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{4}) \neq ann(\bar{2} \cdot \bar{4})$ . Sehingga  $\bar{2}$  dan  $\bar{4}$  terhubung langsung.
2.  $ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{6}) = \{0,4\} \cup \{0,4\} = \{0,4\} \neq ann(\bar{4}) = ann(\bar{2} \cdot \bar{6})$ .  
 $ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{6}) \neq ann(\bar{2} \cdot \bar{6})$ . Sehingga  $\bar{2}$  dan  $\bar{6}$  terhubung langsung.
3.  $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{6}) = \{0,2,4,6\} \cup \{0,4\} = \{0,2,4,6\} \neq \mathbb{Z}_8 = ann(0)$ .  
 $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{6}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{6})$ . Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{6}$  terhubung langsung.

Oleh karena itu, gambar dari  $AG(\mathbb{Z}_8)$  yaitu:



**Gambar 2.5** Contoh Graf Annihilator  $AG(\mathbb{Z}_8)$

Setiap titik di  $AG(\mathbb{Z}_8)$  memiliki derajat sebagai berikut:

$$\deg(\bar{2}) = 2, \quad \deg(\bar{4}) = 2, \quad \deg(\bar{6}) = 2$$

Sedangkan setiap dua titik di  $AG(\mathbb{Z}_8)$  memiliki jarak yaitu:

$$d(\bar{2}, \bar{4}) = 1, \quad d(\bar{2}, \bar{6}) = 1, \quad d(\bar{4}, \bar{6}) = 1$$

## 2.8 Indeks Konektivitas Eksentris Ediz

Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada suatu graf terhubung sederhana  $G$ , yang disimbolkan dengan  ${}^E \xi^c(G)$ , didefinisikan sebagai total hasil bagi dari jumlah derajat semua titik yang terhubung langsung dengan suatu titik di  $G$  dengan eksentrisitas titik tersebut di  $G$ .

Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada suatu graf terhubung sederhana  $G$  adalah

$${}^E \xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \frac{S_v}{e(v)}$$

dengan  $e(v)$  adalah eksentrisitas titik  $v$  dan  $S_v$  adalah total derajat dari semua titik yang terhubung secara langsung dengan titik  $v$  (Ediz, 2011).

## 2.9 Kajian Integrasi Topik dengan al-Quran

Berbagai teori matematika telah dijelaskan dengan sangat baik keilmuannya dalam al-Quran. Salah satu cabang ilmu matematika yaitu teori graf. Dalam teori graf terdapat banyak sekali ilmu yang dapat dipelajari, salah satunya yaitu indeks topologi dari suatu graf. al-Quran sudah membahas mengenai suatu ukuran yang ada pada alam semesta ini jauh sebelum para ilmuwan menemukannya. Dalam ilmu matematika, hal tersebut dapat dikaitkan dengan ukuran atau rumus umum dari indeks topologi graf, ukuran yang terdapat pada graf sudah diperhitungkan sesuai dengan porsinya, maka al-Quran menjelaskan dalam Q.S. al-Qamar ayat 49, yaitu

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran.*” (Q.S.al-Qamar /54:49)(Kemenag RI).

Dalam ayat ke 49 surat al-Qamar, Allah SWT telah berfirman bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan keteraturan dan keseimbangan, hal itu menunjukkan kebesaran dan ketelitian Allah SWT. Konsep ini sejalan dengan konsep matematika, yang mendorong setiap orang untuk mempelajari matematika dengan menggunakannya untuk memahami ciptaan Allah SWT. Meskipun ayat ini

tidak secara langsung membahas tentang rumus, ayat ini tetap menegaskan pentingnya observasi dan refleksi terhadap keteraturan yang ada di alam ciptaan Allah SWT dan menegaskan bahwa Allah SWT tidak meninggalkan apapun secara kebetulan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh integrasi matematika dengan al-Quran, yang mana integrasinya yaitu untuk melakukan pencarian suatu rumus matematika dalam mencari indeks konektivitas eksentrik pada suatu graf annihilator yang merupakan bahasan pada ilmu matematika.

Hadits yang mendukung adanya ayat ke-49 dari surat al-Qamar adalah hadits yang diriwayatkan Muslim, yang membahas tentang segala sesuatu itu ada ukurannya dan hadits tersebut berbunyi:

حَدَّثَنِي عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ وَحَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ، بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ، فِيمَا قُرِئَ عَلَيْهِ عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَاوُسٍ، أَنَّهُ قَالَ أَدْرَكْتُ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُونَ كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ . قَالَ وَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى الْعَجْزُ وَالْكَيْسُ أَوْ الْكَيْسُ وَالْعَجْزُ " (رواه مسلم)

Artinya: *Abdul-Ala bin Hammad menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku membaca dari Malik bin Anas, dan Qutaibah bin Saeed menceritakan kepada kami, atas wewenang Malik, tentang apa yang dibacakan kepadanya atas wewenang Ziyad bin S Count, atas wewenang dari Amr bin Muslim, dari hadis Tawus, bahwa dia berkata, "Aku bertemu dengan beberapa Sahabat Rasulullah, semoga Tuhan memberkati dia dan memberinya kedamaian, mengatakan Segalanya sesuai dengan ukuran mendengar Abdullah bin Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Segala sesuatunya menurut ukuran, bahkan ketidakmampuan dan tas atau tas dan "ketidakmampuan." (HR. Muslim Sahih No.2656 pada Syarh Sahih Muslim) (Sunnah.Com).*

Hadits yang diriwayatkan Muslim ini menyatakan bahwa segala sesuatu itu ada menurut ukurannya, termasuk ketidakmampuan dan kemampuan. Hadits ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan ketetapan dan

keteraturan yang sempurna. Hal ini sejalan dengan pesan dalam Q.S.al-Qamar ayat 49, yaitu bahwa Allah SWT memiliki kuasa penuh atas segala ciptaan-Nya dan Dia mengatur segala sesuatu dengan tepat. Hal tersebut dapat direpresentasikan dalam suatu graf dengan dalam graf tersebut terdapat suatu indeks konektivitas eksentrik yang dapat dicari ukurannya atau rumusnya pada suatu bilangan tertentu.

Penalaran deduktif adalah metode yang digunakan dalam matematika. Penalaran deduktif adalah metode berpikir yang berasal dari kebenaran-kebenaran yang umumnya diakui benar. Saat mempelajari matematika, para ahli matematika juga mempertimbangkan ide, dugaan, pengalaman, kreativitas, intuisi, dan fenomena. Setelah suatu konsep atau pernyataan diidentifikasi atau dibuktikan melalui penalaran logis, maka ketitikan atau pengembangan lebih lanjut dapat diterima (Abdussakir, 2007). Pola indeks topologi pada graf adalah salah satu jenis dugaan matematika. Untuk menemukan indeks topologi pada graf dengan banyak titik atau sisi, pola indeks topologi dapat digunakan.

Dalam Q.S. Shad surah ke 38 ayat 29, menyatakan bahwa pengembangan pola indeks topologi merupakan salah satu bentuk pemberian akal yang Allah SWT berikan, yang mana hal tersebut membahas seputar keutamaan orang yang belajar al-Quran dan mengamalkannya. Allah SWT berfirman dalam surat Shad ayat 29:

كَيْتَبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya:“(al-Quran ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (Q.S.Shad: 29)(Kemenag RI).



Hadits yang mendukung ayat 29 dari surat Shad adalah Hadits diriwayatkan Ibnu Majah yang mana hadits tersebut membahas seputar keutamaan orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya, Hadits tersebut berbunyi:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُقَيْمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad berkata, telah menceritakan kepada kami Waki’ berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Marsad dari Abu Abdurrahman As Sulaiman dari Ustman bin ‘Affan ia berkata, Rasulullah Saw bersabda, “Sebaik baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.” (HR. Ibnu Majah No. 212 versi Maktabatu al Ma’arif Riyadh)(Al-Qazwaini).

Sehingga, berdasarkan uraian tersebut bahwa Allah SWT mengatakan bahwa setiap orang yang menginginkan al-Quran sebagai petunjuk akan mendapatkan pelajaran darinya. Siapa saja yang mengingat al-Quran sepanjang waktu, tidak melupakannya, dan menggunakannya sebagai pedoman hidupnya, akan mendapatkan keuntungan. Allah SWT meminta hambanya untuk belajar dari hal-hal di sekitar mereka dengan menggunakan pikiran yang telah diberikan kepada mereka.

## 2.10 Kajian Topik dengan Teori Pendukung

Beberapa teori pendukung, termasuk graf annihilator dan indeks konektivitas eksentrik Ediz, mendukung diskusi tentang “Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada Graf Annihilator dari Ring Bilangan Bulat Modulo ”. Graf annihilator adalah graf dengan himpunan titik  $Z(R)^*$ , dengan  $Z(R)^* = Z(R) \setminus \{0\}$  dan dua titik yang berbeda  $x$  dan  $y$  akan saling terhubung langsung jika dan hanya jika  $ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy)$  (Badawi, 2014). Graf annihilator digunakan untuk membuat visualisasi graf yang menunjukkan pola pada setiap titik dan sisi. Oleh karena itu, untuk bilangan prima pangkat tertentu, data mengenai derajat setiap titik akan terbentuk pada titik dan sisi di graf annihilator  $\mathbb{Z}_p^m$ . Dengan demikian, indeks konektivitas eksentrik Ediz adalah total hasil bagi dari jumlah derajat semua titik yang terhubung langsung dengan suatu titik di  $G$  dengan eksentrisitas titik tersebut di  $G$ . Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada suatu graf terhubung sederhana  $G$  adalah

$${}^E \xi^c(G) = \sum_{v \in V(G)} \frac{S_v}{e(v)}$$

dengan  $e(v)$  adalah eksentrisitas titik  $v$  dan  $S_v$  adalah total derajat dari semua titik yang terhubung secara langsung dengan titik  $v$  (Ediz, 2011). Dengan demikian, setiap graf annihilator  $\mathbb{Z}_p^m$  untuk  $p$  bilangan prima dan  $m$  bilangan bulat positif akan memiliki proporsi dari indeks konektivitas eksentrik Ediz. Oleh karena itu, pola yang didapatkan dari graf annihilator dan indeks konektivitas eksentrik Ediz akan mengembangkan dugaan sementara, yang dapat dipastikan melalui penerapan teorema pendukung untuk memvalidasi dugaan sementara tersebut.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian pada kondisi objek alamiah. Hal ini berbeda dengan eksperimen, dengan peneliti berfungsi sebagai alat utama.

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode penelitian pustaka (*library research*), yang melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal-jurnal, makalah-makalah, dan buku-buku teori graf, dan buku-buku matematika yang mendukung penelitian atau terkait dengan topik bahasan.

#### 3.2 Pra Penelitian

Pra penelitian yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian ini yaitu:

1. Menentukan bentuk graf annihilator dari bilangan bulat modulo  $2^m$  atau  $\mathbb{Z}_{2^m}$  dan  $m \in \{2,3,4\}$ .
2. Menentukan bentuk graf annihilator dari bilangan bulat modulo  $3^m$  atau  $\mathbb{Z}_{3^m}$  dan  $m \in \{2,3,4\}$ .

#### 3.3 Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini, ring bilangan bulat modulo yang digunakan untuk memunculkan dugaan adalah  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ . Dengan keberadaan ring tersebut, pola untuk menentukan rumus indeks konektivitas

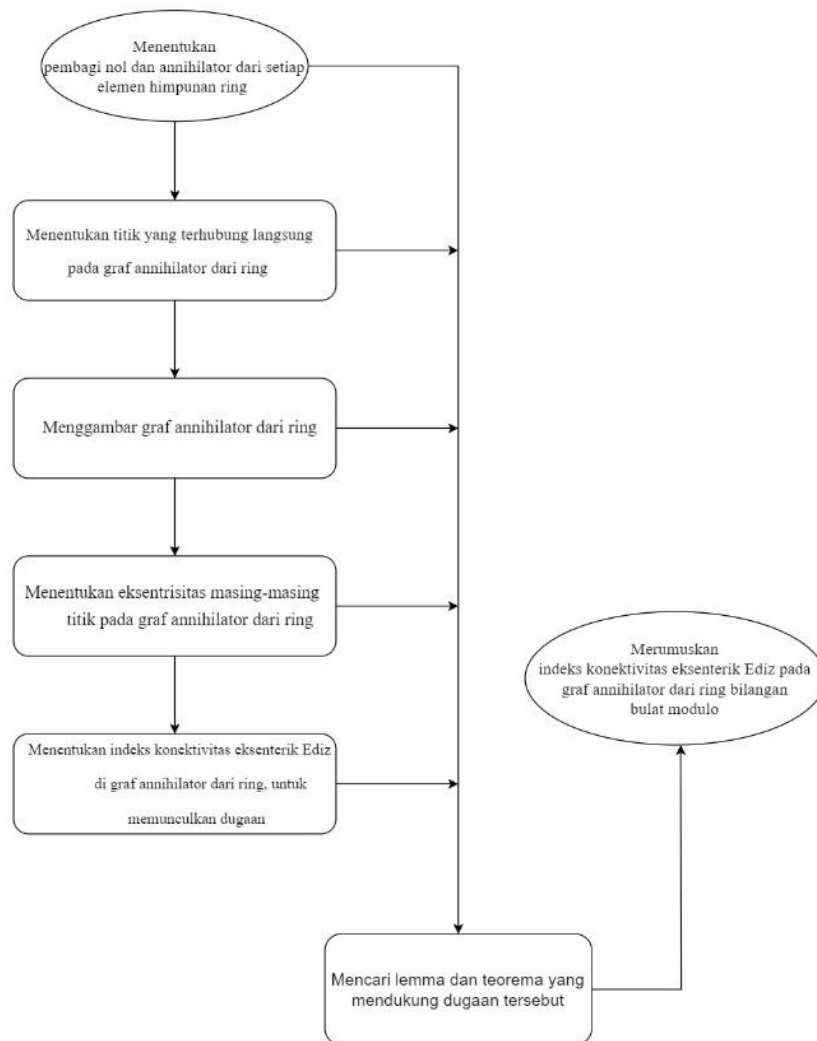
eksentrik Ediz sudah terlihat. Sehingga pada tahapan penelitian ini langkah-langkah yang digunakan adalah:

1. Menentukan pembagi nol dan annihilator dari setiap elemen himpunan ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ .
2. Menentukan titik yang terhubung langsung pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ .
3. Menggambar graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ .
4. Menentukan derajat masing-masing titik pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ .
5. Menentukan eksentrisitas masing-masing titik pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$ .
6. Menentukan indeks konektivitas eksentrik Ediz di graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$  untuk memunculkan dugaan.
7. Menentukan pembagi nol dari  $Z_p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \in \mathbb{N}$ .
8. Menentukan keterhubungan titik pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \in \mathbb{N}$ .
9. Mengidentifikasi derajat masing-masing titik dari pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \in \mathbb{N}$ .
10. Menentukan menentukan eksentrisitas masing-masing titik pada graf annihilator dari ring ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \in \mathbb{N}$ .

11. Merumuskan indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \in \mathbb{N}$ .

### 3.4 Flowchart

Tahapan penelitian ini akan lebih mudah jika disajikan dalam diagram alir (Flowchart). Diagram alir ini menerangkan secara singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Adapun diagram alir tersebut sebagai berikut.



## BAB IV

### PEMBAHASAN

Pada bab empat ini akan dibahas tentang rumus indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_p^m$ , dengan  $p$  suatu bilangan prima dan  $m \geq 2$ . Dalam upaya menemukan rumus, langkah awal yang dapat dilakukan yaitu melakukan percobaan untuk mencari nilai indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}$ , dan  $\mathbb{Z}_{5^3}$ . Tahap selanjutnya adalah untuk membuktikan hipotesa yang dihasilkan dari percobaan sebelumnya, yang kemudian akan menghasilkan lemma dan teorema.

#### 4.1 Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada Graf annihilator dari Ring

$$\mathbb{Z}_p^m, p \in \{2, 3, 5\} \text{ dan } m \in \{2, 3, 4\}$$

Subbab ini akan membahas tentang penentuan rumus indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_p^m$ , dengan  $p \in \{2, 3, 5\}$  dan  $m \in \{2, 3, 4\}$ . Rumus ini akan didasarkan pada percobaan yang dilakukan pada subbab ini menggunakan ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}$ , dan  $\mathbb{Z}_{5^3}$  untuk menghasilkan dugaan yang kemudian akan dibuktikan pada subbab berikutnya.

##### 4.1.1 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{2^2})$

Anggota himpunan  $\mathbb{Z}_{2^2} = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{2^2}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{2^2}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_2^2$

$\times$	0	1	2	3
0	0	0	0	0
1	0	1	2	3
2	0	2	0	2
3	0	3	2	1

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_2^2)^* = \{2\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_2^2$  atau  $AG(\mathbb{Z}_2^2)$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_2^2)^*$ , karena  $Z(\mathbb{Z}_2^2)^*$  hanya memiliki satu elemen maka  $AG(\mathbb{Z}_2^2)$  digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.1** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_2^2$

Dari Gambar 4.1 eksentrisitas masing-masing titik di  $AG(\mathbb{Z}_2^2)$  tidak dapat ditentukan. Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_2^2$  juga tidak dapat ditentukan.

#### 4.1.2 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_2^3)$

Anggota himpunan  $\mathbb{Z}_2^3 = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}, \bar{6}, \bar{7}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_2^3$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_2^3$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{2^3}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7
2	0	2	4	6	0	2	4	6
3	0	3	6	1	4	7	2	5
4	0	4	0	4	0	4	0	4
5	0	5	2	7	4	1	6	3
6	0	6	4	2	0	6	4	2
7	0	7	6	5	4	3	2	1

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{2^3})^* = \{\bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_{2^3}$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{2^3})^*$ . Untuk menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{2^3})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$ann(\bar{2}) = \{\bar{0}, \bar{4}\}$$

$$ann(\bar{4}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\}$$

$$ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{4}\}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $ann(u) \cup ann(v) \neq ann(u \cdot v)$ . Sehingga keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  yaitu:

$$1. \quad ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{4}) = \{\bar{0}, \bar{4}\} \cup \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\} = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\}.$$

$$ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{4}) \neq ann(\bar{2} \cdot \bar{4}). \text{ Sehingga } \bar{2} \text{ dan } \bar{4} \text{ terhubung langsung.}$$

$$2. \quad ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{4}\} \cup \{\bar{0}, \bar{4}\} = \{\bar{0}, \bar{4}\}.$$

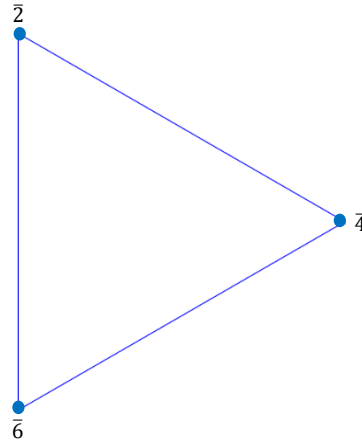
$$ann(\bar{2}) \cup ann(\bar{6}) \neq ann(\bar{2} \cdot \bar{6}). \text{ Sehingga } \bar{2} \text{ dan } \bar{6} \text{ terhubung langsung.}$$



$$3. \quad nn(\bar{4}) \cup ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\} \cup \{\bar{0}, \bar{4}\} = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}\}.$$

$ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{6}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{6})$ . Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{6}$  terhubung langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut,  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{2^3}$

Dari Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  yaitu

**Tabel 4.3** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$

$v$	$\bar{2}$	$\bar{4}$	$\bar{6}$
$deg(v)$	2	2	2

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  semua titik-titiknya berderajat  $2 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^3})$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_2^3)$ 

$d(u, v)$		$v$		
		$\bar{2}$	$\bar{4}$	$\bar{6}$
$u$	$\bar{2}$	0	1	1
	$\bar{4}$	1	0	1
	$\bar{6}$	1	1	0

**Tabel 4.5** Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_2^3)$ 

$v$	$\bar{2}$	$\bar{4}$	$\bar{6}$
$e(v)$	1	1	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_2^3)$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_2^3)$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_2^3)$  berikut ini:

$$\begin{aligned}
 {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_2^3)) &= \frac{\deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6})}{e(\bar{2})} + \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{6})}{e(\bar{4})} + \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4})}{e(\bar{6})} \\
 &= \frac{2 + 2}{1} + \frac{2 + 2}{1} + \frac{2 + 2}{1} \\
 &= \frac{4}{1} + \frac{4}{1} + \frac{4}{1} \\
 &= \frac{(2 \times 2)}{1} \times 3 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_2^3$  adalah 12.

### 4.1.3 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$

Anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{2^4} = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}, \bar{6}, \bar{7}, \bar{8}, \bar{9}, \bar{10}, \bar{11}, \bar{12}, \bar{13}, \bar{14}, \bar{15}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{2^4}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{2^4}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6** Tabel Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{2^4}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	...	15
0	0	0	0	0	0	0	0	...	0
1	0	1	2	3	4	5	6	...	15
2	0	2	4	6	8	10	12	...	14
3	0	3	6	9	12	15	2	...	13
4	0	4	8	12	0	4	8	...	12
5	0	5	10	15	4	9	14	...	11
6	0	6	12	2	8	14	4	...	10
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
15	0	15	14	13	12	11	10	...	1

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{2^4})^* = \{\bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_{2^4}$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{2^4})^*$ . Untuk menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{2^4})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$\text{ann}(\bar{2}) = \{\bar{0}, \bar{8}\}$$

$$\text{ann}(\bar{4}) = \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\}$$

$$\text{ann}(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{8}\}$$

$$\text{ann}(\bar{8}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\}$$

$$\text{ann}(\bar{10}) = \{\bar{0}, \bar{8}\}$$

$$\text{ann}(\overline{12}) = \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\}$$

$$\text{ann}(\overline{14}) = \{\overline{0}, \overline{8}\}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $\text{ann}(u) \cup \text{ann}(v) \neq \text{ann}(u \cdot v)$ . Sehingga keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  yaitu:

$$1. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{4}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\} = \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\}.$$

$\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{4}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{4})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{4}$  terhubung langsung.

$$2. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{6}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{8}\} = \{\overline{0}, \overline{8}\}.$$

$\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{6}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{6})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{6}$  terhubung langsung.

$$3. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{8}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{2}, \overline{4}, \overline{6}, \overline{8}, \overline{10}, \overline{12}, \overline{14}\} =$$

$\{\overline{0}, \overline{2}, \overline{4}, \overline{6}, \overline{8}, \overline{10}, \overline{12}, \overline{14}\}$ .  $\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{8}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{8})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{8}$  terhubung langsung.

$$4. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{10}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{8}\} = \{\overline{0}, \overline{8}\}.$$

$\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{10}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{10})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{10}$  terhubung langsung.

$$5. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{12}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\} = \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\}.$$

$\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{12}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{12})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{12}$  terhubung langsung.

$$6. \text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{14}) = \{\overline{0}, \overline{8}\} \cup \{\overline{0}, \overline{8}\} = \{\overline{0}, \overline{8}\}.$$

$\text{ann}(\overline{2}) \cup \text{ann}(\overline{14}) \neq \text{ann}(\overline{2} \cdot \overline{14})$ . Sehingga  $\overline{2}$  dan  $\overline{14}$  terhubung langsung.

$$7. \text{ann}(\overline{4}) \cup \text{ann}(\overline{6}) = \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\} \cup \{\overline{0}, \overline{8}\} = \{\overline{0}, \overline{4}, \overline{8}, \overline{12}\}.$$

$\text{ann}(\overline{4}) \cup \text{ann}(\overline{6}) \neq \text{ann}(\overline{4} \cdot \overline{6})$ . Sehingga  $\overline{4}$  dan  $\overline{6}$  terhubung langsung.

8.  $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{8}) = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14} \} = \{ \bar{0}, \bar{4} \}.$   
 $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{8}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{8}).$  Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{8}$  terhubung langsung.
9.  $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{10}) = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{8} \} = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \}.$   
 $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{10}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{10}).$  Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{10}$  terhubung langsung.
10.  $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{12}) = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \}.$   
 $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{12}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{12}).$  Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.
11.  $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{14}) = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{8} \} = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \}.$   
 $ann(\bar{4}) \cup ann(\bar{14}) \neq ann(\bar{4} \cdot \bar{14}).$  Sehingga  $\bar{4}$  dan  $\bar{14}$  terhubung langsung.
12.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{8}) = \{ \bar{0}, \bar{8} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14} \} =$   
 $\{ \bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14} \}.$   
 $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{8}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{8}).$  Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{8}$  terhubung langsung.
13.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{10}) = \{ \bar{0}, \bar{8} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{8} \} = \{ \bar{0}, \bar{8} \}.$   
 $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{10}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{10}).$  Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{10}$  terhubung langsung.
14.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{12}) = \{ \bar{0}, \bar{8} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \} = \{ \bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12} \}.$   
 $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{12}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{12}).$  Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.
15.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{14}) = \{ \bar{0}, \bar{8} \} \cup \{ \bar{0}, \bar{8} \} = \{ \bar{0}, \bar{8} \}.$   
 $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{14}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{14}).$  Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{14}$  terhubung langsung.

$$16. \text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{10}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\} \cup \{\bar{0}, \bar{8}\} = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\}.$$

$\text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{10}) \neq \text{ann}(\bar{8} \cdot \bar{10})$ . Sehingga  $\bar{8}$  dan  $\bar{10}$  terhubung langsung.

$$17. \text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\} \cup \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\} = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\}.$$

$\text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{12}) \neq \text{ann}(\bar{8} \cdot \bar{12})$ . Sehingga  $\bar{8}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.

$$18. \text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{14}) = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\} \cup \{\bar{0}, \bar{8}\} = \{\bar{0}, \bar{2}, \bar{4}, \bar{6}, \bar{8}, \bar{10}, \bar{12}, \bar{14}\}.$$

$\text{ann}(\bar{8}) \cup \text{ann}(\bar{14}) \neq \text{ann}(\bar{8} \cdot \bar{14})$ . Sehingga  $\bar{8}$  dan  $\bar{14}$  terhubung langsung.

$$19. \text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{8}\} \cup \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\} = \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\}.$$

$\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{12}) \neq \text{ann}(\bar{10} \cdot \bar{12})$ . Sehingga  $\bar{10}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.

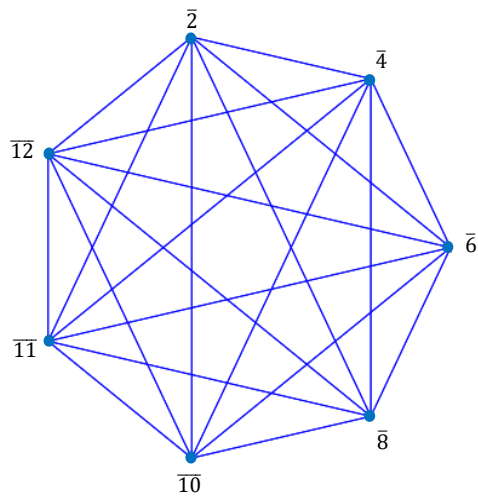
$$20. \text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{14}) = \{\bar{0}, \bar{8}\} \cup \{\bar{0}, \bar{8}\} = \{\bar{0}, \bar{8}\}.$$

$\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{14}) \neq \text{ann}(\bar{10} \cdot \bar{14})$ . Sehingga  $\bar{10}$  dan  $\bar{14}$  terhubung langsung.

$$21. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{14}) = \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\} \cup \{\bar{0}, \bar{8}\} = \{\bar{0}, \bar{4}, \bar{8}, \bar{12}\}.$$

$\text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{14}) \neq \text{ann}(\bar{12} \cdot \bar{14})$ . Sehingga  $\bar{12}$  dan  $\bar{14}$  terhubung langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut,  $AG(\mathbb{Z}_2^4)$  dapat di gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.3** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{2^4}$

Dari Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  yaitu

**Tabel 4.7** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$

$v$	2	4	6	8	10	12	14
$deg(v)$	6	6	6	6	6	6	6

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  semua titik-titiknya berderajat  $6 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ 

$d(u, v)$		$v$						
		2	4	6	8	10	12	14
$u$	2	0	1	1	1	1	1	1
	4	1	0	1	1	1	1	1
	6	1	1	0	1	1	1	1
	8	1	1	1	0	1	1	1
	10	1	1	1	1	0	1	1
	12	1	1	1	1	1	0	1
	14	1	1	1	1	1	1	0

**Tabel 4.9** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ 

$v$	2	4	6	8	10	12	14
$e(v)$	1	1	1	1	1	1	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{2^4})$  berikut ini:



$$\begin{aligned}
& {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_2^4)) \\
&= \frac{\deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{2})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{4})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{6})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{8})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{10})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{14})}{e(\bar{12})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{2}) + \deg(\bar{4}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{8}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{12})}{e(\bar{14})} \\
&= \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} \\
&\quad + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} \\
&\quad + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} \\
&\quad + \frac{6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6}{1} \\
&= \frac{36}{1} + \frac{36}{1} + \frac{36}{1} + \frac{36}{1} + \frac{36}{1} + \frac{36}{1} + \frac{36}{1} \\
&= \frac{(6 \times 6)}{1} \times 7 \\
&= \frac{252}{1} \\
&= 252
\end{aligned}$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_2^4$  adalah 252.

#### 4.1.4 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$

Anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{3^2} = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}, \bar{6}, \bar{7}, \bar{8}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{3^2}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{3^2}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{3^2}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	7	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7	8
2	0	2	4	6	8	1	3	5	7
3	0	3	6	0	3	6	0	3	6
4	0	4	8	3	7	2	6	1	5
5	0	5	1	6	2	7	3	8	4
6	0	6	3	0	6	3	0	6	3
7	0	7	5	3	1	8	6	4	2
8	0	8	7	6	5	4	3	2	1

Berdasarkan Tabel 4.10 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{3^2})^* = \{\bar{3}, \bar{6}\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_9$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{3^2})^*$ . Untuk menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{3^2})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$ann(\bar{3}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}\}$$

$$ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}\}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $ann(u) \cup ann(v) \neq ann(u \cdot v)$ . Sehingga keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  yaitu:

$$1. \quad ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}\}$$

$ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{6}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{6})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{6}$  terhubung langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut,  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 4.4** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{3^2}$

Dari Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  yaitu:

**Tabel 4.11** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$
$deg(v)$	1	1

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  semua titik-titiknya berderajat  $1 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.12** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$

$d(u, v)$		$v$	
		$\bar{3}$	$\bar{6}$
$u$	$\bar{3}$	0	1
	$\bar{6}$	1	0

**Tabel 4.13** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$
$e(v)$	1	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^2})$  berikut ini:

$$\begin{aligned} {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{3^2})) &= \frac{\deg(\bar{6})}{e(\bar{3})} + \frac{\deg(\bar{3})}{e(\bar{6})} \\ &= \frac{1}{1} + \frac{1}{1} \\ &= \frac{(1 \times 1)}{1} \times 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_{3^2}$  adalah 2.

#### 4.1.5 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$

Anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{3^3} = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}, \bar{6}, \bar{7}, \bar{8}, \bar{9}, \dots, \bar{25}, \bar{26}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{3^3}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{3^3}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{3^3}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	...	26
0	0	0	0	0	0	0	0	...	0
1	0	1	2	3	4	5	6	...	26
2	0	2	4	6	8	10	12	...	25
3	0	3	6	9	12	15	18	...	24
4	0	4	8	12	16	20	24	...	23
5	0	5	10	15	20	25	3	...	22
6	0	6	12	18	24	3	9	...	21
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
26	0	26	25	24	23	22	21	...	1

Berdasarkan Tabel 4.14 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{3^3})^* = \{\bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_{3^3}$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{3^3})^*$ . Untuk menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{3^3})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$ann(\bar{3}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

$$ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

$$ann(\bar{9}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$$

$$ann(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

$$ann(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

$$ann(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$$

$$ann(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

$$ann(\bar{24}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $ann(u) \cup ann(v) \neq ann(u \cdot v)$ . Sehingga keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  yaitu:

1.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \neq ann(\bar{18}) = ann(\bar{3} \cdot \bar{6})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{6}$  terhubung langsung.
2.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{9}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ .  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{9}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{9})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{9}$  terhubung langsung.
3.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \neq ann(\bar{9}) = ann(\bar{3} \cdot \bar{12})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.
4.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{15}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{15})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{15}$  terhubung langsung.
5.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ .  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{18}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{18})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{18}$  terhubung langsung.
6.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{21}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{21})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{21}$  terhubung langsung.
7.  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{24}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{3}) \cup ann(\bar{24}) \neq ann(\bar{3} \cdot \bar{24})$ . Sehingga  $\bar{3}$  dan  $\bar{24}$  terhubung langsung.

8.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{9}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{9}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{9})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{9}$  terhubung langsung.
9.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{12}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{12})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.
10.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{15}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{15})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{15}$  terhubung langsung.
11.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{18}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{18})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{18}$  terhubung langsung.
12.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{21}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{21})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{21}$  terhubung langsung.
13.  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{24}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}$ .  $ann(\bar{6}) \cup ann(\bar{24}) \neq ann(\bar{6} \cdot \bar{24})$ . Sehingga  $\bar{6}$  dan  $\bar{24}$  terhubung langsung.
14.  $ann(\bar{9}) \cup ann(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}$ .  $ann(\bar{9}) \cup ann(\bar{12}) \neq ann(\bar{9} \cdot \bar{12})$ . Sehingga  $\bar{9}$  dan  $\bar{12}$  terhubung langsung.

$$15. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{15}) \neq \text{ann}(\bar{9} \cdot \bar{15}).$$

Sehingga  $\bar{9}$  dan  $\bar{15}$  terhubung langsung.

$$16. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}.$$

$\text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{18}) \neq \text{ann}(\bar{9} \cdot \bar{18})$ . Sehingga  $\bar{9}$  dan  $\bar{18}$  terhubung langsung.

$$17. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{21}) \neq \text{ann}(\bar{9} \cdot \bar{21}).$$

Sehingga  $\bar{9}$  dan  $\bar{21}$  terhubung langsung.

$$18. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{24}) = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}. \text{ann}(\bar{9}) \cup \text{ann}(\bar{24}) \neq \text{ann}(\bar{9} \cdot \bar{24}).$$

Sehingga  $\bar{9}$  dan  $\bar{24}$  terhubung langsung.

$$19. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{15}) \neq \text{ann}(\bar{12} \cdot \bar{15}). \text{Sehingga } \bar{12} \text{ dan } \bar{15} \text{ terhubung langsung.}$$

$$20. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\} = \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}\}. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{18}) \neq \text{ann}(\bar{12} \cdot \bar{18}).$$

Sehingga  $\bar{12}$  dan  $\bar{18}$  terhubung langsung.

$$21. \text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} \cup \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\} = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}\}.$$

$\text{ann}(\bar{12}) \cup \text{ann}(\bar{21}) \neq \text{ann}(\bar{12} \cdot \bar{21})$ . Sehingga  $\bar{12}$  dan  $\bar{21}$  terhubung langsung.



$$22. \text{ann}(\overline{12}) \cup \text{ann}(\overline{24}) = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\}.$$

$\text{ann}(\overline{12}) \cup \text{ann}(\overline{24}) \neq \text{ann}(\overline{12} \cdot \overline{24})$ . Sehingga  $\overline{12}$  dan  $\overline{24}$  terhubung langsung.

$$23. \text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{18}) = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} \cup \{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\} =$$

$$\{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\}. \text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{18}) \neq \text{ann}(\overline{15} \cdot \overline{18}).$$

Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{18}$  terhubung langsung.

$$24. \text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{21}) = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\}.$$

$\text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{21}) \neq \text{ann}(\overline{15} \cdot \overline{21})$ . Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{21}$  terhubung langsung.

$$25. \text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{24}) = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\}.$$

$\text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{24}) \neq \text{ann}(\overline{15} \cdot \overline{24})$ . Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{24}$  terhubung langsung.

$$26. \text{ann}(\overline{18}) \cup \text{ann}(\overline{21}) = \{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} =$$

$$\{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\}. \text{ann}(\overline{18}) \cup \text{ann}(\overline{21}) \neq \text{ann}(\overline{18} \cdot \overline{21}).$$

Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{21}$  terhubung langsung.

$$27. \text{ann}(\overline{18}) \cup \text{ann}(\overline{24}) = \{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} =$$

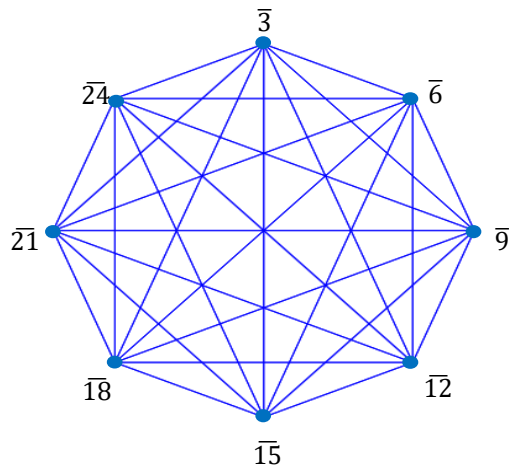
$$\{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}\}. \text{ann}(\overline{18}) \cup \text{ann}(\overline{24}) \neq \text{ann}(\overline{18} \cdot \overline{24}).$$

Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{24}$  terhubung langsung.

$$28. \text{ann}(\overline{21}) \cup \text{ann}(\overline{24}) = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} \cup \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\} = \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}\}.$$

$\text{ann}(\overline{21}) \cup \text{ann}(\overline{24}) \neq \text{ann}(\overline{21} \cdot \overline{24})$ . Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{24}$  terhubung langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut,  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 4.5** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{3^3}$

Dari Gambar 4.5 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  yaitu:

**Tabel 4.15** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$	$\bar{21}$	$\bar{24}$
$deg(v)$	7	7	7	7	7	7	7	7

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{27})$  semua titik-titiknya berderajat  $7 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.16** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ 

$d(u, v)$		$v$							
		3	6	9	12	15	18	21	24
$u$	3	0	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	0	1	1	1	1	1	1
	9	1	1	0	1	1	1	1	1
	12	1	1	1	0	1	1	1	1
	15	1	1	1	1	0	1	1	1
	18	1	1	1	1	1	0	1	1
	21	1	1	1	1	1	1	0	1
	24	1	1	1	1	1	1	1	0

**Tabel 4.17** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ 

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$	$\bar{21}$	$\bar{24}$
$e(v)$	1	1	1	1	1	1	1	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^3})$  berikut ini:

$$\begin{aligned}
& {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{3^3})) \\
&= \frac{\deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{3})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{6})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{9})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{12})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{15})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{21}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{18})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{24})}{e(\bar{21})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \deg(\bar{21})}{e(\bar{24})} \\
&= \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} \\
&\quad + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} \\
&\quad + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} \\
&\quad + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} + \frac{7+7+7+7+7+7+7}{1} \\
&= \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} + \frac{49}{1} \\
&= \frac{(7 \times 7)}{1} \times 8
\end{aligned}$$

$$= \frac{343}{1}$$

$$= 343$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_3^3$  adalah 343.

#### 4.1.6 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_3^4)$

Anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_3^4 = \{\overline{0}, \overline{1}, \overline{2}, \overline{3}, \overline{4}, \overline{5}, \overline{6}, \overline{7}, \overline{8}, \overline{9}, \overline{10}, \overline{11}, \overline{12}, \overline{13}, \overline{14}, \overline{15}, \dots, \overline{79}, \overline{80}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_3^4$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_3^4$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.18 berikut.

**Tabel 4.18** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_3^4$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	...	80
0	0	0	0	0	0	0	0	...	0
1	0	1	2	3	4	5	6	...	80
2	0	2	4	6	8	10	12	...	79
3	0	3	6	9	12	15	18	...	78
4	0	4	8	12	16	20	24	...	77
5	0	5	10	15	20	25	30	...	76
6	0	6	12	18	24	30	36	...	75
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
78	0	80	79	78	77	76	75	...	1

Berdasarkan Tabel 4.18 dan didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_3^4)^* = \{\overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}, \overline{27}, \overline{30}, \overline{33}, \overline{36}, \overline{39}, \overline{42}, \overline{45}, \overline{48}, \overline{51}, \overline{54}, \overline{57}, \overline{60}, \overline{63}, \overline{66}, \overline{69}, \overline{72}, \overline{75}, \overline{78}\}$ .

Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_3^4$  atau  $AG(\mathbb{Z}_3^4)$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_3^4)^*$ . Untuk

menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{3^4})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$\text{ann}(\bar{3}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{6}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{9}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}, \bar{27}, \bar{36}, \bar{45}, \bar{54}, \bar{63}, \bar{72}\}$$

$$\text{ann}(\bar{12}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{18}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}, \bar{27}, \bar{36}, \bar{45}, \bar{54}, \bar{63}, \bar{72}\}$$

$$\text{ann}(\bar{21}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{24}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{27})$$

$$= \{\bar{0}, \bar{3}, \bar{6}, \bar{9}, \bar{12}, \bar{15}, \bar{18}, \bar{21}, \bar{24}, \bar{27}, \bar{30}, \bar{33}, \bar{36}, \bar{39}, \bar{42}, \bar{45}, \bar{48}, \bar{51}, \bar{54}, \bar{57}, \bar{60}, \bar{63}, \bar{66}, \bar{69}, \bar{75}, \bar{78}\}$$

$$\text{ann}(\bar{30}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{33}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{36}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}, \bar{27}, \bar{36}, \bar{45}, \bar{54}, \bar{63}, \bar{72}\}$$

$$\text{ann}(\bar{39}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{42}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

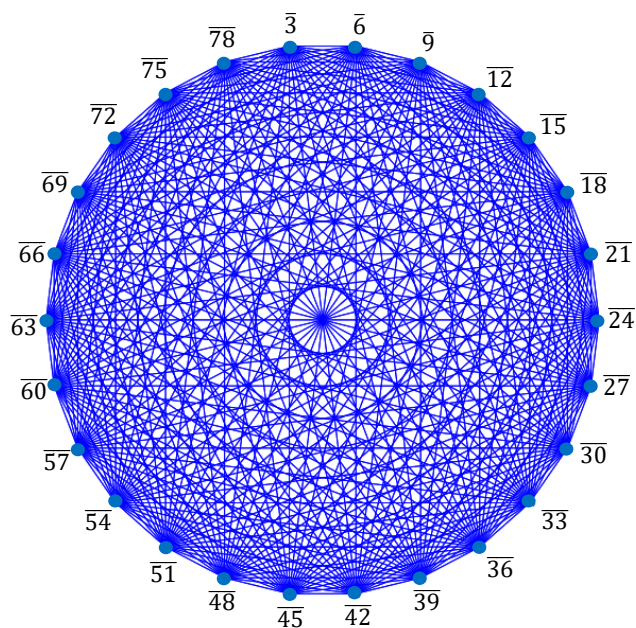
$$\text{ann}(\bar{45}) = \{\bar{0}, \bar{9}, \bar{18}, \bar{27}, \bar{36}, \bar{45}, \bar{54}, \bar{63}, \bar{72}\}$$

$$\text{ann}(\bar{48}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\text{ann}(\bar{51}) = \{\bar{0}, \bar{27}, \bar{54}\}$$

$$\begin{aligned}
ann(\overline{54}) &= \\
&= \{\overline{0}, \overline{3}, \overline{6}, \overline{9}, \overline{12}, \overline{15}, \overline{18}, \overline{21}, \overline{24}, \overline{27}, \overline{30}, \overline{33}, \overline{36}, \overline{39}, \overline{42}, \overline{45}, \overline{48}, \overline{51}, \overline{54}, \overline{57}, \overline{60}, \\
&\overline{63}, \overline{66}, \overline{69}, \overline{72}, \overline{75}, \overline{78}\} \\
ann(\overline{57}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\} \\
ann(\overline{60}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\} \\
ann(\overline{63}) &= \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}, \overline{27}, \overline{36}, \overline{45}, \overline{54}, \overline{63}, \overline{72}\} \\
ann(\overline{66}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\} \\
ann(\overline{69}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\} \\
ann(\overline{72}) &= \{\overline{0}, \overline{9}, \overline{18}, \overline{27}, \overline{36}, \overline{45}, \overline{54}, \overline{63}, \overline{72}\} \\
ann(\overline{75}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\} \\
ann(\overline{78}) &= \{\overline{0}, \overline{27}, \overline{54}\}
\end{aligned}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $ann(u) \cup ann(v) \neq ann(u \cdot v)$ . Dengan demikian semua titik  $AG(\mathbb{Z}_3^4)$  saling terhubung satu sama lain.  $AG(\mathbb{Z}_3^4)$  dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 4.6** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{3^4}$

Dari Gambar 4.6 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  yaitu:

**Tabel 4.19** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$	...	$\bar{80}$
$deg(v)$	25	25	25	25	25	25	...	25

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  semua titik-titiknya berderajat  $25 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  adalah sebagai berikut.



**Tabel 4.20** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$

$d(u, v)$		$v$							
		$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$	$\dots$	$\bar{80}$
$u$	$\bar{3}$	0	1	1	1	1	1	$\dots$	1
	$\bar{6}$	1	0	1	1	1	1	$\dots$	1
	$\bar{9}$	1	1	0	1	1	1	$\dots$	1
	$\bar{12}$	1	1	1	0	1	1	$\dots$	1
	$\bar{15}$	1	1	1	1	0	1	$\dots$	1
	$\bar{18}$	1	1	1	1	1	0	$\dots$	1
	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
	$\bar{80}$	1	1	1	1	1	1	$\dots$	0

**Tabel 4.21** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$

$v$	$\bar{3}$	$\bar{6}$	$\bar{9}$	$\bar{12}$	$\bar{15}$	$\bar{18}$	$\dots$	$\bar{80}$
$e(v)$	1	1	1	1	1	1	$\dots$	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  berikut ini:

$$\begin{aligned}
& {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_3^4)) \\
&= \frac{\deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{3})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{6})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{9})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{18}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{12})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{18}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{15})} \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \dots + \deg(\bar{78})}{e(\bar{18})} + \dots \\
&+ \frac{\deg(\bar{3}) + \deg(\bar{6}) + \deg(\bar{9}) + \deg(\bar{12}) + \deg(\bar{15}) + \dots + \deg(\bar{75})}{e(\bar{78})} \\
&= \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} \\
&\quad + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} \\
&\quad + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} \\
&\quad + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} \\
&\quad + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} + \dots \\
&\quad + \frac{25 + 25 + 25 + 25 + 25 + \dots + 25}{1} \\
&= \frac{(25 \times 25)}{1} \times 26
\end{aligned}$$

$$= 625 \times 26$$

$$= 16250$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_3^4$  adalah 16250.

#### 4.1.7 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$

Anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{5^2} = \{\bar{0}, \bar{1}, \bar{2}, \bar{3}, \bar{4}, \bar{5}, \bar{6}, \bar{7}, \bar{8}, \bar{9}, \bar{10}, \dots, \bar{24}\}$ .

Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{5^2}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{5^2}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.22 berikut.

**Tabel 4.22** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{5^2}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	...	24
0	0	0	0	0	0	0	0	...	0
1	0	1	2	3	4	5	6	...	24
2	0	2	4	6	8	10	12	...	23
3	0	3	6	9	12	15	18	...	22
4	0	4	8	12	16	20	24	...	21
5	0	5	10	15	20	0	5	...	20
6	0	6	12	18	24	5	11	...	19
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
24	0	24	23	22	21	20	19	...	1

Berdasarkan Tabel 4.23 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{5^2})^* = \{\bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ . Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_{5^2}$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{5^2})^*$ . Untuk menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{5^2})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$\text{ann}(\bar{5}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$$

$$\text{ann}(\bar{10}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$$

$$\text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$$

$$\text{ann}(\bar{20}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$$

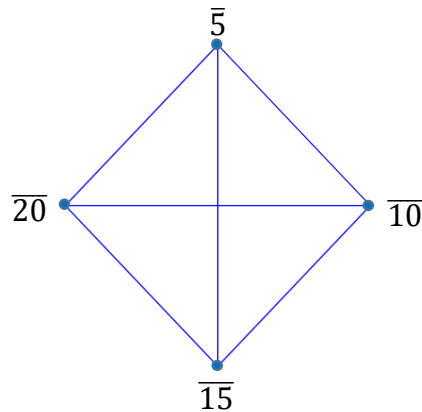
Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $\text{ann}(u) \cup \text{ann}(v) \neq \text{ann}(u \cdot v)$ . Sehingga keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  yaitu:

1.  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{10}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} \cup \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ .  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{10}) \neq \text{ann}(\bar{5} \cdot \bar{10})$ . Sehingga  $\bar{5}$  dan  $\bar{10}$  terhubung langsung.
2.  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} \cup \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ .  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{15}) \neq \text{ann}(\bar{5} \cdot \bar{15})$ . Sehingga  $\bar{5}$  dan  $\bar{15}$  terhubung langsung.
3.  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{20}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} \cup \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ .  $\text{ann}(\bar{5}) \cup \text{ann}(\bar{20}) \neq \text{ann}(\bar{5} \cdot \bar{20})$ . Sehingga  $\bar{5}$  dan  $\bar{20}$  terhubung langsung.
4.  $\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{15}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} \cup \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ .  $\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{15}) \neq \text{ann}(\bar{10} \cdot \bar{15})$ . Sehingga  $\bar{10}$  dan  $\bar{15}$  terhubung langsung.
5.  $\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{20}) = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} \cup \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\} = \{\bar{0}, \bar{5}, \bar{10}, \bar{15}, \bar{20}\}$ .  $\text{ann}(\bar{10}) \cup \text{ann}(\bar{20}) \neq \text{ann}(\bar{10} \cdot \bar{20})$ . Sehingga  $\bar{10}$  dan  $\bar{20}$  terhubung langsung.

$$6. \text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{20}) = \{\overline{0}, \overline{2}, \overline{4}, \overline{6}\} \cup \{\overline{0}, \overline{4}\} = \{\overline{0}, \overline{2}, \overline{4}, \overline{6}\}.$$

$\text{ann}(\overline{15}) \cup \text{ann}(\overline{20}) \neq \text{ann}(\overline{15} \cdot \overline{10})$ . Sehingga  $\overline{15}$  dan  $\overline{20}$  terhubung langsung.

Berdasarkan penjelasan tersebut,  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  dapat digambar sebagai berikut:



**Gambar 4.7** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_{5^2}$

Dari Gambar 4.7 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  yaitu

**Tabel 4.23** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$

$v$	$\overline{5}$	$\overline{10}$	$\overline{15}$	$\overline{20}$
$deg(v)$	3	3	3	3

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  semua titik-titiknya berderajat  $3 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.24** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ 

$d(u, v)$		$v$			
		$\bar{5}$	$\bar{10}$	$\bar{15}$	$\bar{20}$
$u$	$\bar{5}$	0	1	1	1
	$\bar{10}$	1	0	1	1
	$\bar{15}$	1	1	0	1
	$\bar{20}$	1	1	1	0

**Tabel 4.25** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ 

$v$	$\bar{5}$	$\bar{10}$	$\bar{15}$	$\bar{20}$
$e(v)$	1	1	1	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^2})$  berikut ini:

$$\begin{aligned}
{}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{5^2})) &= \frac{\deg(\bar{10}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{20})}{e(\bar{5})} \\
&\quad + \frac{\deg(\bar{5}) + \deg(\bar{15}) + \deg(\bar{20})}{e(\bar{10})} \\
&\quad + \frac{\deg(\bar{5}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{20})}{e(\bar{15})} \\
&\quad + \frac{\deg(\bar{5}) + \deg(\bar{10}) + \deg(\bar{15})}{e(\bar{20})} \\
&= \frac{3 + 3 + 3}{1} + \frac{3 + 3 + 3}{1} + \frac{3 + 3 + 3}{1} + \frac{3 + 3 + 3}{1} \\
&= \frac{9}{1} + \frac{9}{1} + \frac{9}{1} + \frac{9}{1} \\
&= \frac{(3 \times 3)}{1} \times 4
\end{aligned}$$

$$= \frac{36}{1}$$

$$= 36$$

Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_{5^2}$  adalah 36.

#### 4.1.8 Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$

Anggota himpunan dari ring  $\mathbb{Z}_{5^3} = \{\overline{0}, \overline{1}, \overline{2}, \overline{3}, \overline{4}, \overline{5}, \overline{6}, \overline{7}, \overline{8}, \overline{9}, \overline{10}, \overline{11}, \overline{12}, \overline{13}, \overline{14}, \overline{15}, \dots, \overline{123}, \overline{124}\}$ . Selanjutnya akan ditentukan pembagi nol dari  $\mathbb{Z}_{5^3}$  dengan mengoperasikan setiap anggota himpunan dari  $\mathbb{Z}_{5^3}$  menggunakan operasi perkalian melalui perhitungan Tabel 4.26 berikut.

**Tabel 4.26** Perkalian Setiap Elemen dari  $\mathbb{Z}_{5^3}$

$\times$	0	1	2	3	4	5	6	...	124
0	0	0	0	0	0	0	0	...	0
1	0	1	2	3	4	5	6	...	124
2	0	2	4	6	8	10	12	...	123
3	0	3	6	9	12	15	18	...	122
4	0	4	8	12	16	20	24	...	121
5	0	5	10	15	20	25	30	...	120
6	0	6	12	18	24	30	36	...	119
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\ddots$	$\vdots$
124	0	124	123	122	121	120	119	...	1

Berdasarkan Tabel 4.26 didapatkan  $Z(\mathbb{Z}_{5^3})^* = \{\overline{5}, \overline{10}, \overline{15}, \overline{20}, \overline{25}, \overline{30}, \overline{35}, \overline{40}, \overline{45}, \overline{50}, \overline{55}, \overline{60}, \overline{65}, \overline{70}, \overline{75}, \overline{80}, \overline{85}, \overline{90}, \overline{95}, \overline{100}, \overline{105}, \overline{110}, \overline{115}, \overline{120}\}$ .

Kemudian akan dibentuk sebuah graf annihilator dari  $\mathbb{Z}_{5^3}$  atau  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$  dengan titik dari graf annihilatornya yaitu anggota himpunan dari  $Z(\mathbb{Z}_{5^3})^*$ . Untuk

menentukan keterhubungan titik-titik pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$  dibutuhkan annihilator dari masing-masing anggota himpunan di  $Z(\mathbb{Z}_{5^3})^*$  yaitu sebagai berikut:

$$\text{ann}(\overline{5}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{10}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{15}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{20}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{25})$$

$$= \{\overline{0}, \overline{5}, \overline{10}, \overline{15}, \overline{20}, \overline{25}, \overline{30}, \overline{35}, \overline{40}, \overline{45}, \overline{50}, \overline{55}, \overline{60}, \overline{65}, \overline{70}, \overline{75}, \overline{80}, \overline{85}, \overline{90}, \overline{95}, \overline{100}, \overline{105}, \overline{110}, \overline{115}, \overline{120}\}$$

$$\text{ann}(\overline{30}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{35}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{40}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{45}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{50})$$

$$= \{\overline{0}, \overline{5}, \overline{10}, \overline{15}, \overline{20}, \overline{25}, \overline{30}, \overline{35}, \overline{40}, \overline{45}, \overline{50}, \overline{55}, \overline{60}, \overline{65}, \overline{70}, \overline{75}, \overline{80}, \overline{85}, \overline{90}, \overline{95}, \overline{100}, \overline{105}, \overline{110}, \overline{115}, \overline{120}\}$$

$$\text{ann}(\overline{55}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{60}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{65}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{70}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{75})$$

$$= \{\overline{0}, \overline{5}, \overline{10}, \overline{15}, \overline{20}, \overline{25}, \overline{30}, \overline{35}, \overline{40}, \overline{45}, \overline{50}, \overline{55}, \overline{60}, \overline{65}, \overline{70}, \overline{75}, \overline{80}, \overline{85}, \overline{90}, \overline{95}, \overline{100}, \overline{105}, \overline{110}, \overline{115}, \overline{120}\}$$



$$\text{ann}(\overline{80}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{85}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{90}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{95}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{100})$$

$$= \{\overline{0}, \overline{5}, \overline{10}, \overline{15}, \overline{20}, \overline{25}, \overline{30}, \overline{35}, \overline{40}, \overline{45}, \overline{50}, \overline{55}, \overline{60}, \overline{65}, \overline{70}, \overline{75}, \overline{80}, \overline{85}, \overline{90}, \overline{95}, \overline{100}, \overline{105}, \overline{110}, \overline{115}, \overline{120}\}$$

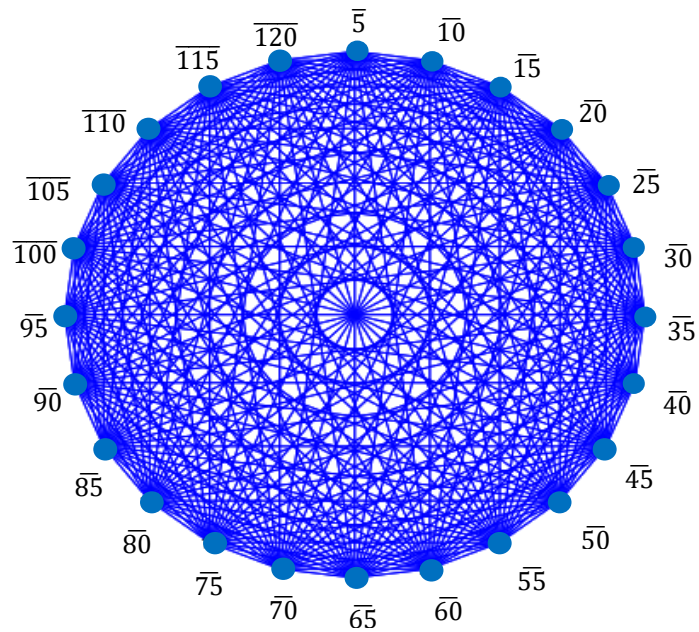
$$\text{ann}(\overline{105}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{110}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{115}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

$$\text{ann}(\overline{120}) = \{\overline{0}, \overline{25}, \overline{50}, \overline{75}, \overline{100}\}$$

Dua titik  $u$  dan  $v$  dikatakan terhubung langsung pada graf annihilator jika dan hanya jika  $\text{ann}(u) \cup \text{ann}(v) \neq \text{ann}(u \cdot v)$ . Dengan demikian semua titik  $AG(\mathbb{Z}_{3^4})$  saling terhubung langsung satu sama lain.  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$  dapat digambar sebagai berikut.



**Gambar 4.8** Graf Annihilator dari Ring  $\mathbb{Z}_5^3$

Dari Gambar 4.8 dapat diketahui bahwa  $AG(\mathbb{Z}_5^3)$  adalah graf terhubung.

Sehingga dapat dilihat bahwa derajat titik dari  $AG(\mathbb{Z}_5^3)$  yaitu:

**Tabel 4.27** Tabel Derajat Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_5^3)$

$v$	$\bar{5}$	$\bar{10}$	$\bar{15}$	$\bar{20}$	$\bar{25}$	$\bar{30}$	...	$\bar{120}$
$deg(v)$	23	23	23	23	23	23	...	23

Dengan demikian pada  $AG(\mathbb{Z}_5^3)$  semua titik-titiknya berderajat  $23 = p^{(m-1)} - 2$ . Pada Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa jarak dan eksentrisitas titik dari  $AG(\mathbb{Z}_5^3)$  adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.28** Jarak Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ 

$d(u, v)$		$v$							
		$\bar{5}$	$\bar{10}$	$\bar{15}$	$\bar{20}$	$\bar{25}$	$\bar{30}$	...	$\bar{120}$
$u$	$\bar{5}$	0	1	1	1	1	1	...	1
	$\bar{10}$	1	0	1	1	1	1	...	1
	$\bar{15}$	1	1	0	1	1	1	...	1
	$\bar{20}$	1	1	1	0	1	1	...	1
	$\bar{25}$	1	1	1	1	0	1	...	1
	$\bar{30}$	1	1	1	1	1	0	...	1
	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$
	$\bar{120}$	1	1	1	1	1	1	...	1

**Tabel 4.29** Tabel Eksentrisitas Titik dari  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ 

$v$	$\bar{5}$	$\bar{10}$	$\bar{15}$	$\bar{20}$	$\bar{25}$	$\bar{30}$	...	$\bar{120}$
$e(v)$	1	1	1	1	1	1	...	1

Sehingga  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$  semua titiknya memiliki eksentrisitas 1. Setelah diketahui derajat dan eksentrisitas titik masing-masing di  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ , maka dan dihitung indeks konektivitas eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{5^3})$  berikut ini:

$$\begin{aligned}
& {}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_5^3)) \\
&= \frac{\deg(\overline{10}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{25}) + \deg(\overline{30}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{5})} \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{25}) + \deg(\overline{30}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{10})} \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{10}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{25}) + \deg(\overline{30}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{15})} \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{10}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{25}) + \deg(\overline{30}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{20})} \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{10}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{30}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{25})} \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{10}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{25}) + \dots + \deg(\overline{120})}{e(\overline{30})} \\
&+ \dots \\
&+ \frac{\deg(\overline{5}) + \deg(\overline{10}) + \deg(\overline{15}) + \deg(\overline{20}) + \deg(\overline{25}) + \dots + \deg(\overline{115})}{e(\overline{120})}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1} + \dots \\
&\quad + \frac{23 + 23 + 23 + 23 + 23 + \dots + 23}{1}
\end{aligned}$$

$$= \frac{(23 \times 23)}{1} \times 24$$

$$= \frac{529}{1} \times 24$$


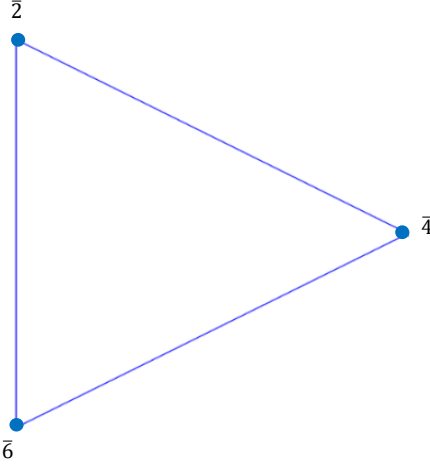
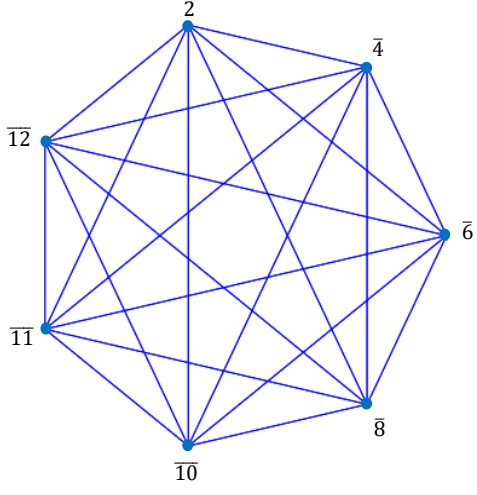
$$= \frac{12696}{1}$$


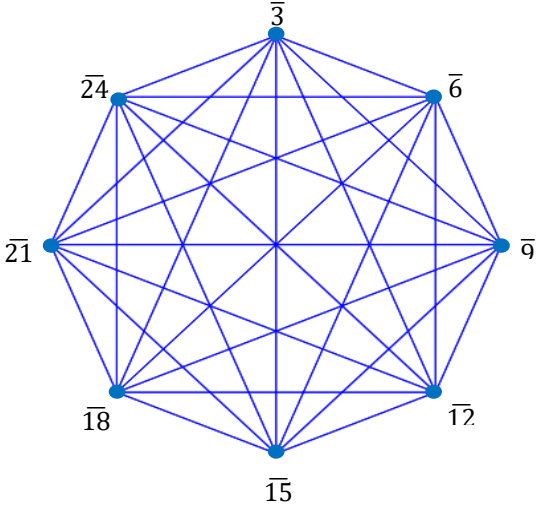
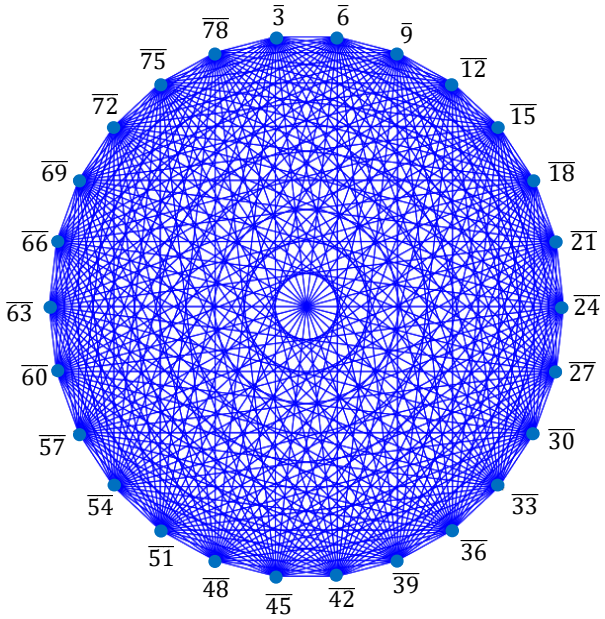
$$= 12696$$

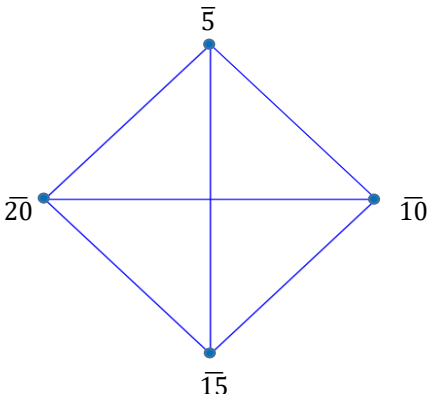
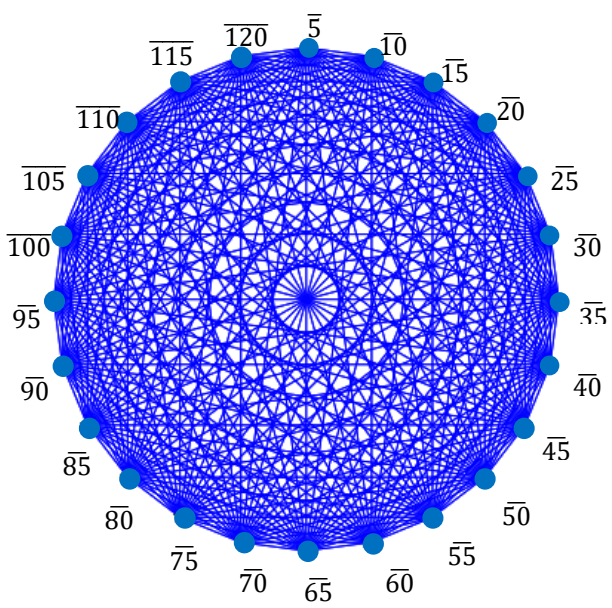
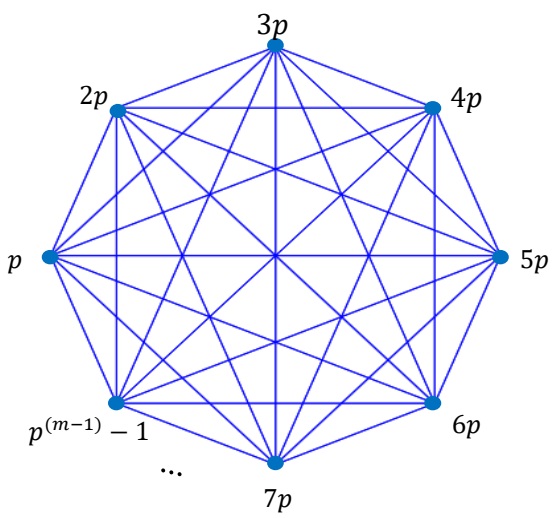
Dengan demikian indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator  $\mathbb{Z}_{5^3}$  adalah 12696.

Hasil yang diperoleh dalam memperhitungkan dan mengamati indeks konektivitas eksentrik Ediz (IKEE) pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}$ , dan  $\mathbb{Z}_{5^3}$  dapat dibuat Tabel 4.30 sebagai berikut.

**Tabel 4.30** Tabel Gambar  $AG(\mathbb{Z}_p^m)$

$p$	$G$	Gambar graf $AG(\mathbb{Z}_p^m)$
2	$AG(\mathbb{Z}_2^2)$ $= AG(\mathbb{Z}_4)$	
	$AG(\mathbb{Z}_2^3)$ $= AG(\mathbb{Z}_8)$	
	$AG(\mathbb{Z}_2^4)$ $= AG(\mathbb{Z}_{16})$	

	$AG(\mathbb{Z}_{3^2})$ $= AG(\mathbb{Z}_9)$	
	$AG(\mathbb{Z}_{3^3})$ $= AG(\mathbb{Z}_{27})$	
3	$AG(\mathbb{Z}_{3^4})$ $= AG(\mathbb{Z}_{81})$	

	$AG(\mathbb{Z}_{5^2})$ $= AG(\mathbb{Z}_{25})$	
5	$AG(\mathbb{Z}_{5^3})$ $= AG(\mathbb{Z}_{125})$	
⋮	⋮	⋮
$p \geq 5$	$AG(\mathbb{Z}_{p^m})$	



Sedangkan, berdasarkan perhitungan indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{2^2}, \mathbb{Z}_{2^3}, \mathbb{Z}_{2^4}, \mathbb{Z}_{3^2}, \mathbb{Z}_{3^3}, \mathbb{Z}_{3^4}, \mathbb{Z}_{5^2}, \mathbb{Z}_{5^3}$  dan  $\mathbb{Z}_{5^3}$  dapat dibuat tabel untuk mempermudah dalam mencari pola, dengan mengelompokkan titik-titik yang memiliki keterhubungan yang serupa.

**Tabel 4.31** Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz pada  $AG(\mathbb{Z}_{p^m})$

$p$	$G$	${}^E \xi^c (AG(\mathbb{Z}_{p^m}))$
2	$AG(\mathbb{Z}_{2^3})$	$(2^{(3-1)} - 2) \times (2^{(3-1)} - 2) \times (3^{(3-1)} - 1) = 12$
	$AG(\mathbb{Z}_{2^4})$	$(2^{(4-1)} - 2) \times (2^{(4-1)} - 2) \times (2^{(4-1)} - 1) = 252$
3	$AG(\mathbb{Z}_{3^2})$	$(3^{(2-1)} - 2) \times (3^{(2-1)} - 2) \times (3^{(2-1)} - 1) = 2$
	$AG(\mathbb{Z}_{3^3})$	$(3^{(3-1)} - 2) \times (3^{(3-1)} - 2) \times (3^{(3-1)} - 1) = 343$
	$AG(\mathbb{Z}_{3^4})$	$(3^{(4-1)} - 2) \times (3^{(4-1)} - 2) \times (3^{(4-1)} - 1) = 16250$
5	$AG(\mathbb{Z}_{5^2})$	$(5^{(2-1)} - 2) \times (5^{(2-1)} - 2) \times (5^{(2-1)} - 1) = 36$
	$AG(\mathbb{Z}_{5^3})$	$(5^{(3-1)} - 2) \times (5^{(3-1)} - 2) \times (5^{(3-1)} - 1) = 12696$
$\vdots$	$\vdots$	$\vdots$
$p \in \{2,3,5\}$	$AG(\mathbb{Z}_{p^m})$	$= (p^{(m-1)} - 2) \times (p^{(m-1)} - 2) \times (p^{(m-1)} - 1)$ $= (p^{(m-1)} - 2)^2 \times (p^{m-1} - 1)$

Dengan demikian pengamatan tersebut memperoleh dugaan rumus indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_{p^m}$ , dengan  $p \geq 5$  dan bilangan prima, untuk  $m \geq 2$  dan  $m$  bilangan bulat positif adalah sebagai berikut.

$${}^E \xi^c (\mathbb{Z}_{p^m}) = \sum_{v \in V} \frac{S(v)}{e(v)} = (p^{(m-1)} - 2)^2 \times (p^{m-1} - 1)$$

## 4.2 Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada Graf annihilator dari Ring

$\mathbb{Z}_p^m$ ,  $p \geq 5$  dan  $m \geq 2$

Pada bagian ini, akan ditunjukkan bahwa rumus umum indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring  $\mathbb{Z}_p^m$ , dengan  $p \geq 3$ ,  $p$  adalah bilangan prima dan  $m \geq 2$ ,  $m$  adalah bilangan bulat positif, dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya. Hipotesis ini akan diajukan dan dibuktikan sebagai sebuah teorema.

### Lemma 4.1

Misalkan  $p$  bilangan prima dan  $m$  bilangan bulat positif, maka

$$Z(\mathbb{Z}_p^m)^* = \{p \cdot k \mid k = 1, 2, 3, \dots, p^{m-1}\}$$

### Bukti:

Untuk mencari pembagi nol dari  $Z(\mathbb{Z}_p^m)^*$  maka diperlukan  $FPB(x, p^m) > 1$  yang mana  $x \neq 0, x \in \mathbb{Z}_p^m$  untuk mencari solusi. Akan dibuktikan bahwa  $FPB(x, p^m) \geq p > 1$  jika dan hanya jika  $x = p \cdot k$ , untuk  $k \in \mathbb{Z}$ .

Misalkan  $p$  bilangan prima,  $k \in \mathbb{Z}, m \in \mathbb{Z}$ .

1. Asumsikan  $FBP(x, p^m) > 1$ , maka menurut teorema 2.6.2 faktor  $p^m$  adalah  $1, p, p^2, p^3, \dots, p^m$ . Jika diasumsikan bahwa  $FBP(x, p^m) > 1$ , maka  $x$  kelipatan  $p$  atau  $x$  kelipatan  $p^2$  atau  $x$  kelipatan  $p^3$  dan seterusnya. Dengan demikian  $x$  merupakan kelipatan  $p$ .
2. Asumsikan  $x = p \cdot k$ , maka  $FPB(x, p^m) = FPB(pk, p^m)$ , yang mana  $p|pk$  dan  $p|p^m$ . Karena  $x = p \cdot k$ , maka  $p$  adalah faktor dari  $x$ . Jika  $p^m$  adalah pangkat dari  $p$ , maka  $p$  adalah faktor  $p^m$ , sehingga  $p$  merupakan faktor dari  $x$  dan  $p^m$ . Dengan demikian,  $FPB(x, p^m) \geq p > 1$ .

Jadi, terbukti bahwa  $FPB(x, p^m) > 1$  jika dan hanya jika  $x = p \cdot k$ . Dengan demikian, untuk setiap  $p$  bilangan prima dan  $m$  bilangan bulat positif, maka

$$Z(\mathbb{Z}_{p^m})^* = \{p \cdot k \mid k = 1, 2, 3, \dots, p^{m-1}\}.$$

**Lemma 4.2**

Misalkan  $p$  bilangan prima,  $m, i, a \in \mathbb{N}$  dan  $m > 2, i < m$ , maka

$$|ann(ap^i)| = p^i$$

, dengan  $ap^i \in Z(\mathbb{Z}_{p^m})$  dan  $p \nmid a$ .

**Bukti:**

Berdasarkan Teorema 2.4.1 banyak solusi dari  $x \cdot ap^i \equiv 0 \pmod{p^m}$  adalah  $FPB(ap^i, p^m)$ . Jika  $p \nmid a$ , maka  $a$  dan  $p$  saling prima (relatif prima), sehingga  $x \cdot ap^i \equiv 0 \pmod{p^m}$  memiliki satu solusi, yaitu  $x = 0$ .

Misalkan  $a = q_1^{n_1} \cdot q_2^{n_2} \cdot \dots \cdot q_s^{n_s}$  dengan  $q_s$  adalah bilangan-bilangan prima dan  $n \in \mathbb{N}$ , sehingga  $ap^i = q_1^{n_1} \cdot q_2^{n_2} \cdot \dots \cdot q_s^{n_s} \cdot p^i$ . Menurut Teorema 2.6.2

$$\begin{aligned} FPB(ap^i, p^m) &= q_1^{\min(0, n_1)} \cdot q_2^{\min(0, n_2)} \cdot \dots \cdot q_s^{\min(0, n_s)} \cdot p^i \\ &= q_1^0 \cdot q_2^0 \cdot \dots \cdot q_s^0 \cdot p^i \\ &= 1 \cdot 1 \cdot \dots \cdot 1 \cdot p^i \\ &= p^i \end{aligned}$$

Oleh karena itu,  $x \cdot ap^i \equiv 0 \pmod{p^m}$  memiliki  $p^i$  solusi. Sehingga  $|ann(ap^i)| = p^i$ . Dengan demikian, untuk setiap  $p$  bilangan prima,  $m, i, a \in \mathbb{N}$  dan  $m > 2, i < m$ , maka

$$|ann(ap^i)| = p^i$$

dengan  $ap^i \in Z(\mathbb{Z}_{p^m})$  dan  $p \nmid a$ .

**Definisi 4.2**

$$A_1 = \{x \in Z(\mathbb{Z}_p^m) : x = ap^1, p^2|x\}$$

$$A_2 = \{x \in Z(\mathbb{Z}_p^m) : x = ap^2, p^3|x\}$$

$$\vdots$$

$$A_i = \{x \in Z(\mathbb{Z}_p^m) : x = ap^i, p^{i+1}|x\}$$

dengan  $i = \{1, 2, \dots, m - 1\}$ ,  $m \in \mathbb{N}$ , dan  $p$  bilangan prima.

**Lemma 4.3**

$$AG(\mathbb{Z}_p^m) \cong K_{p^{(m-1)}-1}$$

untuk setiap bilangan prima  $p$  dan  $m \in \mathbb{N}$ .

**Bukti:**

Misalkan  $x \in A_i$ ,  $y \in A_j$ , dan  $i \neq j$ , maka

$$|ann(x)| = p^i$$

$$|ann(y)| = p^j$$

Sehingga  $|ann(x) \cup ann(y)| < p^i + p^j$ , karena  $x \in A_i$  dan  $y \in A_j$ , maka  $xy \in A_{i+j}$ . Oleh karena itu,  $|ann(xy)| = p^{i+j}$ . Untuk setiap bilangan bulat  $p \geq 2$  berlaku  $p^i + p^j < p^{i+j}$  untuk  $i, j \in \mathbb{N}$ . Sehingga, setiap  $x \in A_i, y \in A_j$ , dan  $i \neq j$ , maka  $ann(x) \cup ann(y) \neq ann(xy)$ . Dengan demikian, masing-masing anggota di  $Z(\mathbb{Z}_p^m)$  akan menjadi titik yang saling terhubung langsung satu sama lain pada  $AG(\mathbb{Z}_p^m)$ . Sehingga,  $AG(\mathbb{Z}_p^m) \cong K_{p^{(m-1)}-1}$ , untuk setiap bilangan prima  $p$  dan  $m \in \mathbb{N}$ .

**Akibat Lemma 4.3**

Jika  $S_v$  adalah total derajat dari semua titik yang terhubung secara langsung dengan titik  $v$  di  $AG(\mathbb{Z}_p^m)$  dan  $e(v)$  adalah eksentrisitas titik  $v$  di  $AG(\mathbb{Z}_p^m)$ , maka

$$S_v = (p^{(m-1)} - 2)(p^{(m-1)} - 2) \text{ dan } e(v) = 1$$

untuk setiap titik  $v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))$ .

**Bukti:**

Berdasarkan Lemma 4.3, diperoleh bahwa  $AG(\mathbb{Z}_p^m) \cong K_{p^{(m-1)}-1}$ , sehingga  $\deg(v) = p^{m-1} - 2$ , untuk setiap  $v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))$ . Dengan demikian  $S_v = (p^{(m-1)} - 2)(p^{(m-1)} - 2)$  untuk setiap  $v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))$ .

Selanjutnya, dari lemma 4.3 diketahui bahwa setiap titik  $v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))$  bertetangga dengan titik lainnya, sehingga  $e(v) = 1$ , untuk setiap  $v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))$ .

**Teorema**

Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$  dengan  $p \geq 2$ ,  $m \geq 2$  dan  $p$  bilangan prima,  $m$  bilangan bulat positif adalah

$${}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_p^m)) = (p^{3m-3}) - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$

**Bukti:**

Menurut Akibat dari lemma 4.3 diketahui bahwa  $S_v = (p^{(m-1)} - 2)(p^{(m-1)} - 2)$  dan  $e(v) = 1$ . Misalkan  $p$  bilangan prima,  $m$  bilangan bulat positif  $p \geq 2$  dan  $m \geq 2$  pada graf  $AG(\mathbb{Z}_p^m)$ . Indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$  adalah

$$\begin{aligned}
{}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_p^m)) &= \sum_{v \in V(AG(\mathbb{Z}_p^m))} \frac{S_v}{e(v)} \\
&= \frac{(p^{m-1} - 2)(p^{m-1} - 2)}{1} \times (p^{m-1} - 1) \\
&= (p^{2m-2} - 4p^{m-1} + 4) \times (p^{m-1} - 1) \\
&= p^{3m-3} - p^{2m-2} - 4(p^{2m-2}) + 4(p^{m-1}) + 4(p^{m-1}) - 4 \\
&= p^{3m-3} - p^{2m-2} - 4(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4 \\
&= p^{3m-3} - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4
\end{aligned}$$

sehingga diperoleh

$${}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_p^m)) = p^{3m-3} - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$

### 4.3 Integrasi Hasil Penelitian dengan Kajian Keislaman

Seperti yang telah dijelaskan pada Bab II mengenai kajian integrasi topik dengan al-Quran, Q. S. Al-Qammar surat ke 54 ayat 49 yang mana ayat tersebut berbunyi:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran.*” (Q.S. Al-Qammar /54:49)(Kemenag RI).

Dalam surah tersebut Allah SWT telah berfirman bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan keteraturan dan keseimbangan, hal itu menunjukkan kebesaran dan ketelitian Allah SWT. Ayat lain yang membahas tentang penciptaan sesuatu dengan ukuran, keteraturan, dan keseimbangan yang tepat juga terdapat pada Q.S. Al-Furqan surah ke-25 ayat 2 yaitu

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا ﴿٢﴾

Artinya: “(Yaitu Dzāt) yang milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi, (Dia) tidak mempunyai anak, dan tidak ada satu sekutu pun dalam kekuasaan(-Nya). Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.” (Q.S. Al-Furqan /25:2)(Kemenag RI).

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukurannya masing-masing. Penetapan ukuran dan keteraturan yang tepat menunjukkan kebijaksanaan dan ketelitian Allah SWT dalam mengatur alam semesta. Konsep ini sejalan dengan konsep matematika, yang mendorong setiap orang untuk mempelajari matematika dengan menggunakannya untuk memahami ciptaan Allah SWT. Meskipun ayat ini tidak secara langsung membahas tentang rumus, ayat ini tetap menegaskan pentingnya observasi dan refleksi terhadap keteraturan yang ada di alam ciptaan Allah SWT dan menegaskan bahwa Allah SWT tidak meninggalkan apapun secara kebetulan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh integrasi matematika dengan al-Quran, yang mana integrasinya yaitu untuk melakukan pencarian suatu rumus matematika dalam mencari indeks konektivitas eksentrik dari graf annihilator pada suatu bilangan tertentu.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebuah teorema bahwa rumus umum indeks konektivitas eksentrik Ediz pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , yang mana  $p \geq 2$ ,  $m \geq 2$ , dan  $p$  bilangan prima adalah

$${}^E \xi^c(AG(\mathbb{Z}_{p^m})) = p^{3m-3} - 5(p^{2m-2}) + 8(p^{m-1}) - 4$$

#### 5.2 Saran

Penelitian ini hanya digunakan pada graf annihilator dari ring bilangan bulat modulo  $p^m$ , dengan  $p$  bilangan prima dan  $m$  bilangan bulat positif untuk  $p \geq 2$ ,  $m \geq 2$ . Mengenai indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks konektivitas eksentrik Ediz. Peneliti menyarankan pembaca untuk mengkaji indeks dan graf yang berbeda.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdussakir. (2007). *Ketika Kyai Mengajar Matematika*. Malang: UIN Malang Press.
- Abdussakir, Nilna, & Fifi. (2009). *Teori Graf*. Malang: UIN Malang Press.
- Al-Qazwaini, I. M. A. A. M. bin Y. (n.d.). *Kitab: Ibnu Majah No. 212*.  
<https://get.hadits.in/app>
- Badawi, A. (2014). On the Annihilator Graph of a Commutative Ring.  
*Communications in Algebra*, 42(1), 108–121.  
<https://doi.org/10.1080/00927872.2012.707262>
- Chartrand, G., Lesniak, L., & Zhang, P. (2016). *Graph and Digraphs Sixth Edition*. New York: CRC Press.
- Domicolo, C., & Mahmoud, H. (2020). Degree-Based Gini Index for Graphs.  
*Probability in the Engineering and Informational Sciences*, 34(2), 157–171.
- Ediz, S. (2011). On the Ediz eccentric connectivity index of a graph.  
*Optoelectronics and Advanced Materials, Rapid Communications*, 5(11), 1263–1264.
- Gallian, J. A. (2015). *Contemporary Abstract Algebra (chapter 2)*. 7(1), 37–72.  
[https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil\\_wars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- Gilbert, L., & Gilbert, J. (2009). *Elements of Modern Algebra, Seventh Edition*. USA: Brooks/ Cole Cengage Learning.
- Gilbert, L., & Gilbert, J. (2015). *Elements of Modern Algebra, Eight Edition*.

USA: Brooks/ Cole Cengage Learning.

Harold M. Stark. (1978). *An introduction to number theory*.

Irawan, W. H. & dkk. (2014). *Pengantar Teori Bilangan*. Malang: UIN Maliki PRESS.

Joyce, D. (2017). *Introduction to Modern Algebra*. Clark University.

Kemenag RI. (n.d.). *Al-Qur'an Online*. Departemen Agama Ri.

<https://quran.kemenag.go.id/>

Kusmayadi, T. A., & Sudibyoy, N. A. (2011). Eccentric Digraph of Cocktail Party Graph and Hypercube. *IPTEK The Journal for Technology and Science*, 22(4), 198–204. <https://doi.org/10.12962/j20882033.v22i4.74>

Menezes, A. J., Oorschot, P. C. Van, & Vanstone, S. A. (1996). *Handbook of Applied Cryptography*. CRC Press.

Morgan, M. J., Mukwembi, S., & Swart, H. C. (2011). On the eccentric connectivity index of a graph. *Discrete Mathematics*, 311(13), 1229–1234. <https://doi.org/10.1016/j.disc.2009.12.013>

Patty, H. W. M. (2016). *Sifat-Sifat Semigrup Sebagai Graf Pembagi Nol*.

Reddy, B. S., Jain, R. S., & Laxmikanth, N. (2020). *Eccentric Topological Index of the Zero Divisor graph  $\Gamma[\mathbb{Z}_n]$* . 1–13.

<http://arxiv.org/abs/2001.01220>

Sitohang, T. . (2017). *Kriptosistem Gabungan antara S-Ecies dan RSA*. Skripsi tidak dipublikasikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

*Sunnah.com*. (n.d.). <https://sunnah.com/muslim:2656>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1** Tabel Perkalian Setiap Elemen  $\mathbb{Z}_{16}$

×	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	0	2	4	6	8	10	12	14	0	2	4	6	8	10	12	14
3	0	3	6	9	12	15	2	5	8	11	14	1	4	7	10	13
4	0	4	8	12	0	4	8	12	0	4	8	12	0	4	8	12
5	0	5	10	15	4	9	14	3	8	13	2	7	12	1	6	11
6	0	6	12	2	8	14	4	10	0	6	12	2	8	14	4	10
7	0	7	14	5	12	3	10	1	8	15	6	13	4	11	2	9
8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8	0	8
9	0	9	2	11	4	13	6	15	8	1	10	3	12	5	14	7
10	0	10	4	14	8	2	12	6	0	10	4	14	8	2	12	6
11	0	11	6	1	12	7	2	13	8	3	14	9	4	15	10	5
12	0	12	8	4	0	12	8	4	0	12	8	4	0	12	8	4
13	0	13	10	7	4	1	14	11	8	5	2	15	12	9	6	3
14	0	14	12	10	8	6	4	2	0	14	12	10	8	6	4	2
15	0	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1

**Lampiran 2** Tabel Perkalian Setiap Elemen  $\mathbb{Z}_{3^3}$

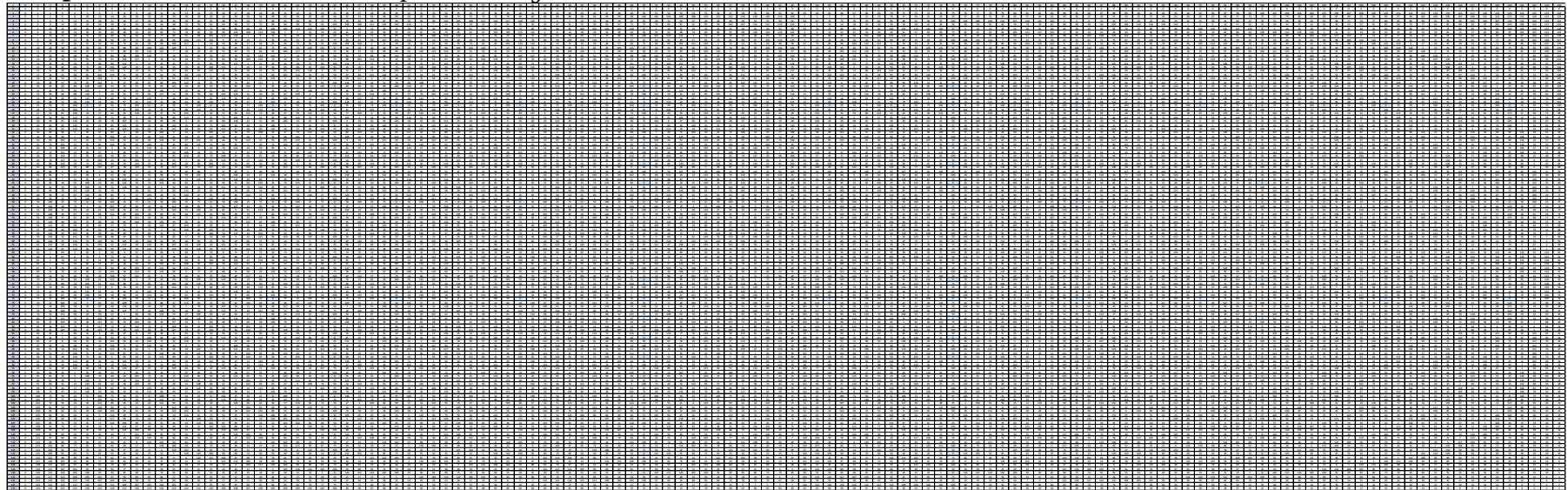
x	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
2	0	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
3	0	3	6	9	12	15	18	21	24	0	3	6	9	12	15	18	21	24	0	3	6	9	12	15	18	21	24	
4	0	4	8	12	16	20	24	1	5	9	13	17	21	25	2	6	10	14	18	22	26	3	7	11	15	19	23	
5	0	5	10	15	20	25	3	8	13	18	23	1	6	11	16	21	26	4	9	14	19	24	2	7	12	17	22	
6	0	6	12	18	24	3	9	15	21	0	6	12	18	24	3	9	15	21	0	6	12	18	24	3	9	15	21	
7	0	7	14	21	1	8	15	22	2	9	16	23	3	10	17	24	4	11	18	25	5	12	19	26	6	13	20	
8	0	8	16	24	5	13	21	2	10	18	26	7	15	23	4	12	20	1	9	17	25	6	14	22	3	11	19	
9	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	0	9	18	
10	0	10	20	3	13	23	6	16	26	9	19	2	12	22	5	15	25	8	18	1	11	21	4	14	24	7	17	
11	0	11	22	6	17	1	12	23	7	18	2	13	24	8	19	3	14	25	9	20	4	15	26	10	21	5	16	
12	0	12	24	9	21	6	18	3	15	0	12	24	9	21	6	18	3	15	0	12	24	9	21	6	18	3	15	
13	0	13	26	12	25	11	24	10	23	9	22	8	21	7	20	6	19	5	18	4	17	3	16	2	15	1	14	
14	0	14	1	15	2	16	3	17	4	18	5	19	6	20	7	21	8	22	9	23	10	24	11	25	12	26	13	
15	0	15	3	18	6	21	9	24	12	0	15	3	18	6	21	9	24	12	0	15	3	18	6	21	9	24	12	
16	0	16	5	21	10	26	15	4	20	9	25	14	3	19	8	24	13	2	18	7	23	12	1	17	6	22	11	
17	0	17	7	24	14	4	21	11	1	18	8	25	15	5	22	12	2	19	9	26	16	6	23	13	3	20	10	
18	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	0	18	9	
19	0	19	11	3	22	14	6	25	17	9	1	20	12	4	23	15	7	26	18	10	2	21	13	5	24	16	8	
20	0	20	13	6	26	19	12	5	25	18	11	4	24	17	10	3	23	16	9	2	22	15	8	1	21	14	7	
21	0	21	15	9	3	24	18	12	6	0	21	15	9	3	24	18	12	6	0	21	15	9	3	24	18	12	6	
22	0	22	17	12	7	2	24	19	14	9	4	26	21	16	11	6	1	23	18	13	8	3	25	20	15	10	5	
23	0	23	19	15	11	7	3	26	22	18	14	10	6	2	25	21	17	13	9	5	1	24	20	16	12	8	4	
24	0	24	21	18	15	12	9	6	3	0	24	21	18	15	12	9	6	3	0	24	21	18	15	12	9	6	3	
25	0	25	23	21	19	17	15	13	11	9	7	5	3	1	26	24	22	20	18	16	14	12	10	8	6	4	2	
26	0	26	25	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	



**Lampiran 4** Tabel Perkalian Setiap Elemen  $\mathbb{Z}_{5^2}$

×	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2	0	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23
3	0	3	6	9	12	15	18	21	24	2	5	8	11	14	17	20	23	1	4	7	10	13	16	19	22
4	0	4	8	12	16	20	24	3	7	11	15	19	23	2	6	10	14	18	22	1	5	9	13	17	21
5	0	5	10	15	20	0	5	10	15	20	0	5	10	15	20	0	5	10	15	20	0	5	10	15	20
6	0	6	12	18	24	5	11	17	23	4	10	16	22	3	9	15	21	2	8	14	20	1	7	13	19
7	0	7	14	21	3	10	17	24	6	13	20	2	9	16	23	5	12	19	1	8	15	22	4	11	18
8	0	8	16	24	7	15	23	6	14	22	5	13	21	4	12	20	3	11	19	2	10	18	1	9	17
9	0	9	18	2	11	20	4	13	22	6	15	24	8	17	1	10	19	3	12	21	5	14	23	7	16
10	0	10	20	5	15	0	10	20	5	15	0	10	20	5	15	0	10	20	5	15	0	10	20	5	15
11	0	11	22	8	19	5	16	2	13	24	10	21	7	18	4	15	1	12	23	9	20	6	17	3	14
12	0	12	24	11	23	10	22	9	21	8	20	7	19	6	18	5	17	4	16	3	15	2	14	1	13
13	0	13	1	14	2	15	3	16	4	17	5	18	6	19	7	20	8	21	9	22	10	23	11	24	12
14	0	14	3	17	6	20	9	23	12	1	15	4	18	7	21	10	24	13	2	16	5	19	8	22	11
15	0	15	5	20	10	0	15	5	20	10	0	15	5	20	10	0	15	5	20	10	0	15	5	20	10
16	0	16	7	23	14	5	21	12	3	19	10	1	17	8	24	15	6	22	13	4	20	11	2	18	9
17	0	17	9	1	18	10	2	19	11	3	20	12	4	21	13	5	22	14	6	23	15	7	24	16	8
18	0	18	11	4	22	15	8	1	19	12	5	23	16	9	2	20	13	6	24	17	10	3	21	14	7
19	0	19	13	7	1	20	14	8	2	21	15	9	3	22	16	10	4	23	17	11	5	24	18	12	6
20	0	20	15	10	5	0	20	15	10	5	0	20	15	10	5	0	20	15	10	5	0	20	15	10	5
21	0	21	17	13	9	5	1	22	18	14	10	6	2	23	19	15	11	7	3	24	20	16	12	8	4
22	0	22	19	16	13	10	7	4	1	23	20	17	14	11	8	5	2	24	21	18	15	12	9	6	3
23	0	23	21	19	17	15	13	11	9	7	5	3	1	24	22	20	18	16	14	12	10	8	6	4	2
24	0	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1

**Lampiran 5** Tabel Perkalian Setiap Elemen  $\mathbb{Z}_5^3$











## RIWAYAT HIDUP



Risma Amelia adalah penulis dari skripsi ini. Lahir di Kota Batu pada 23 September 2002, biasa dipanggil Amel, tinggal di Jl. Sarimun RT.02 RW.03, Desa Beji, Kecamatan Junrejo Kota Batu. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Tumaji dan ibu Afifatul Maimunah.

Pendidikan dasarnya ditempuh di SDN Beji 01 dan lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 03 Batu dan lulus tahun 2017. Setelah itu menempuh pendidikan di SMA Negeri 02 Batu dan lulus tahun 2020. Pendidikan berikutnya melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun 2020, menjadi mahasiswa di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang diterima di jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Penulis aktif bekerja di Bimbingan Belajar Super Smart Study Center pada tahun 2022 hingga saat ini.



**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Risma Amelia  
NIM : 200601110011  
Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Matematika  
Judul Skripsi : Indeks Konektivitas Eksentrik Ediz Pada Graf Annihilator dari Ring Bilangan Bulat Modulo  
Pembimbing I : Mohammad Nafie Jauhari, M.Si.  
Pembimbing II : Erna Herawati, M.Pd

No	Tanggal	Hal	Tanda Tangan
1.	13 November 2023	Konsultasi Topik dan Data	1.
2.	18 Desember 2024	Konsultasi Bab I, II, dan III	2.
3.	11 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II, dan III	3.
4.	15 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II, dan III	4.
5.	20 Januari 2024	Konsultasi Bab I, II, dan III	5.
6.	22 Januari 2024	ACC Bab I, II, dan III	6.
7.	20 Desember 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab I dan II	7.
8.	30 Januari 2024	ACC Kajian Agama Bab I dan II	8.
9.	29 Januari 2023	ACC Seminar Proposal	9.
10.	8 Maret 2024	Konsultasi Revisi Seminar Proposal	10.
11.	18 Maret 2024	Konsultasi Bab IV dan V	11.
12.	15 Mei 2024	Konsultasi Bab IV dan V	12.
13.	5 Juni 2024	Konsultasi Bab IV dan V	13.
14.	10 Juni 2024	Konsultasi Bab IV dan V	14.
15.	13 Juni 2024	ACC Bab IV dan V	15.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTASSAINSDANTEKNOLOGI  
Jl.GajayanaNo.50DinoyoMalangTelp./Fax.(0341)558933

16.	2 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	16. <i>[Signature]</i>
17.	3 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	17. <i>[Signature]</i>
18.	4 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	18. <i>[Signature]</i>
19.	5 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	19. <i>[Signature]</i>
20.	6 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	20. <i>[Signature]</i>
21.	7 Juli 2024	Konsultasi Kajian Agama Bab IV	21. <i>[Signature]</i>
22.	8 Juli 2024	ACC Kajian Agama Bab IV	22. <i>[Signature]</i>
23.	5 Juli 2024	ACC Seminar Hasil	23. <del><i>[Signature]</i></del>
24.	26 Juli 2024	ACC Seminar Hasil lanjutan	24. <del><i>[Signature]</i></del>
25.	2 September 2024	Konsultasi Revisi Seminar Hasil	25. <del><i>[Signature]</i></del>
26.	20 September 2024	ACC Sidang Skripsi	26. <del><i>[Signature]</i></del>
27.	4 Desember 2024	ACC Keseluruhan	27. <del><i>[Signature]</i></del>

Malang, 4 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Matematika

Dr. Ely Susanti, M.Sc.  
NIP. 197411292000122005

